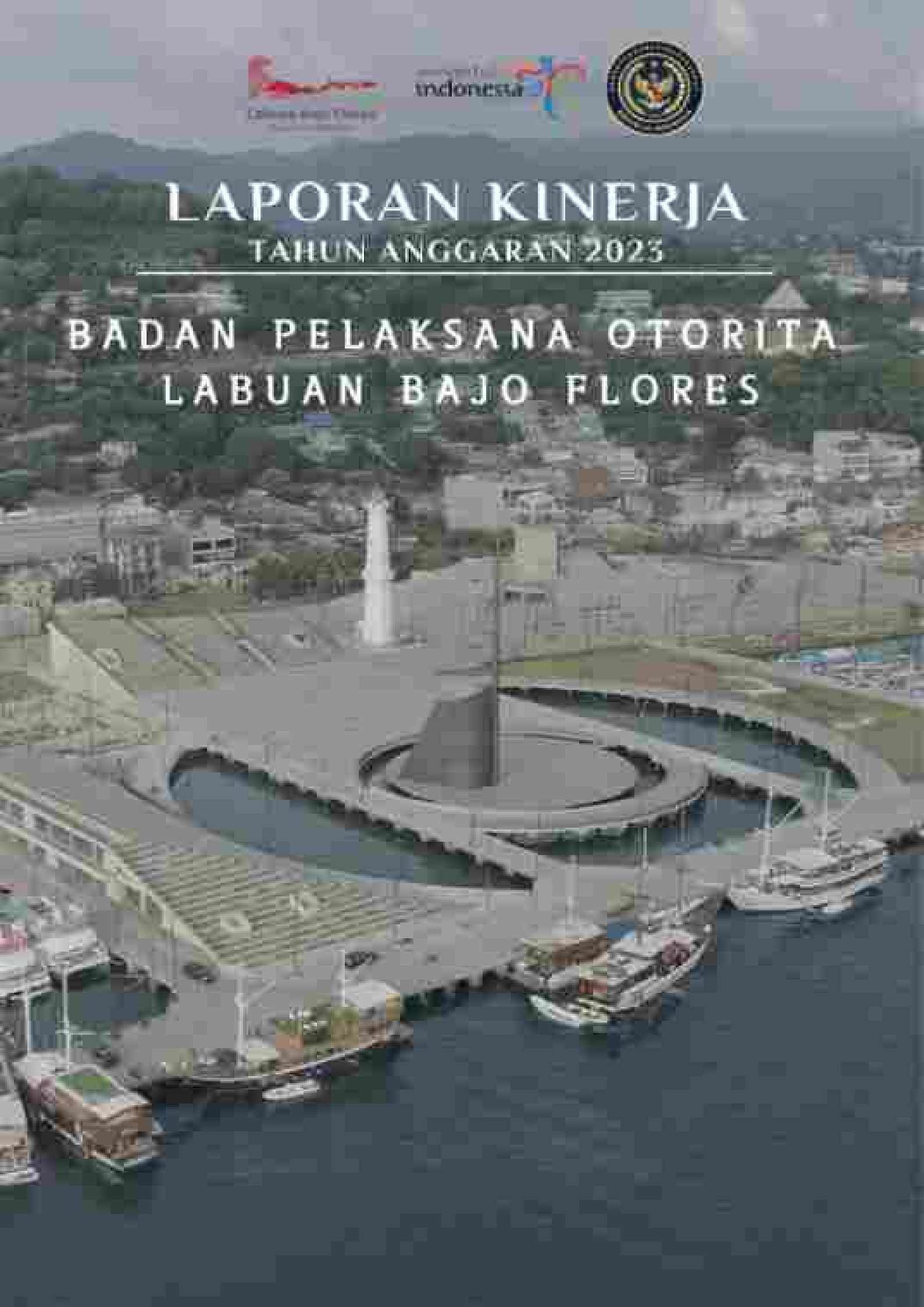




LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN 2023

BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES



Daftar Isi

Daftar Isi	ii
Kata Pengantar	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1
1.3 Mandat dan Peran Strategis	6
1.5 Sistematika Pelaporan	7
Bab 2 Perencanaan Kinerja	9
2.1 Rencana Strategis BPOLBF	9
2.2 Rencana Kerja dan Anggaran	16
2.2.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2023	16
2.2.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2023	16
2.2.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2023	18
2.2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik	20
2.3 Perjanjian Kinerja BPOLBF Tahun 2022	22
Bab 3 Akuntabilitas Kinerja	24
3.1 Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2022	24
3.2 Realisasi Anggaran	113
3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	115
3.4 Kinerja- Kinerja Lain	121
Bab 4 Penutup	124
4.1 Kesimpulan	124
4.2 Rekomendasi	124

Kata Pengantar

Dengan mengutipkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja (Lakin) Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores tahun 2023. Lakin ini berisi informasi tentang uraian pertanggungjawaban keberhasilan dan ketidakberhasilan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo dalam mencapai tujuan, sasaran strategis, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk Tahun 2023.

Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo (Otorita Labuan Bajo) dibentuk melalui Peraturan Presiden RI Nomor 32 Tahun 2018 (Perpres 32/2018) tentang Badan Otorita sebagai Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores untuk melaksanakan pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional. Pada tanggal 08 November tahun 2022 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 443/KMK.05/2022 tentang Penetapan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Pada Kementerian Ekonomi Kreatif Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum. Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 (PP 23/2005), Laporan Kinerja (Lakin) ini disusun sebagai salah satu pemenuhan BPOLBF sebagai satuan kerja dibawah Kemenparekraf dan sebagai satuan kerja yang menerapkan pola keuangan pengelolaan BLU.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja.

Labuan Bajo, 31 Desember 2023

Direktur Utama

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo
Flores



Shana Fatma

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka terciptanya pemerintah yang baik terpercaya, dan akuntabel, diperlukan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan dari sistem perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program dan kegiatan yang kemudian dituangkan dalam sebuah laporan akuntabilitas kinerja. Salah satu asas penyelenggaraan good governance yang tercantum dalam UU No. 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja atas penggunaan seluruh sumber dayanya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Tahun 2023 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2023 (APBN). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran tersebut maka BPOLBF wajib untuk melaporkan seluruh kegiatan BPOLBF selama Tahun Anggaran 2023 dalam bentuk LAKIN sesuai dengan fungsi BPOLBF yang tertuang dalam Peraturan Presiden menjelaskan fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu fungsi otoritatif dan fungsi koordinatif. (1) Fungsi otoritatif menjelaskan tentang pengelolaan Kawasan seluas 400 hektar, yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, (2) fungsi koordinatif menjelaskan tentang tugas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

1.2. Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 susunan organisasi BPOLBF terdiri atas: 1) Dewan Pengarah; dan 2) Badan Pelaksana.

Dewan Pengarah

Dewan Pengarah terdiri atas:

- a. Ketua merangkap anggota
- b. Ketua Pelaksana Harian merangkap anggota
- c. Anggota

Dewan Pengarah memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan kebijakan umum, memberikan arahan, melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- b. Menyinkronkan kebijakan kementerian/lembaga dan pemerintah daerah mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF;
- c. Memberikan petunjuk pelaksanaan kepada Badan Pelaksana mengenai pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF sesuai dengan kebijakan umum pemerintah pusat dan pemerintah daerah; dan
- d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan Kawasan Pariwisata LBF yang dilakukan oleh Badan Pelaksana.

Sebagaimana tertuang dalam Perpres Nomor 32 Tahun 2018 menjelaskan kedudukan Menteri Pariwisata sebagai Ketua Pelaksana. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores merupakan satuan kerja yang berada di bawah Kementerian Pariwisata.



Gambar: Struktur Dewan Pengarah BPOLBF

Badan Pelaksana

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, susunan Badan Pelaksana BPOLBF dijelaskan pada bagan berikut.

Secara struktur, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores terdiri atas:

- a. Direktur Utama;
- b. Direktur Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik; mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga dan perlengkapan, advokasi hukum, serta komunikasi publik.

Berikut adalah struktur organisasi Badan Pelaksana BPOLBF saat ini:



Gambar: Susunan Direksi BPOLBF

Selain daftar pejabat BPOLBF di atas, BPOLBF juga didukung dengan sumber daya manusia lainnya sebagai staff pelaksana. Pemetaan pegawai juga dilakukan sesuai tingkat pendidikan, sesuai jabatan, dan jenis kelamin. Secara keseluruhan terdapat 100 pegawai di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	61
Perempuan	39

Jumlah Pegawai Sesuai Tingkat Pendidikan:

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SMK	5
SMA	18
DIII	1

D4	5
S1	60
S2	11

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, BPOLBF memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas

- Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores; dan
- Melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan pariwisata labuan bajo flores.

Fungsi

- Menyusun Rencana Induk di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menyusun Rencana Detail Pengembangan dan Pembangunan di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Melaksanakan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menyusun perencanaan dan pengembangan, pembangunan, pengelolaan dan pengendalian di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menetapkan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan nonperizinan pusat dan daerah di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Menetapkan Langkah strategis penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores
- Melaksanakan tugas lain terkait pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores yang ditetapkan oleh Dewan Pengarah.

Dalam menjalankan fungsinya BPOLBF diberikan tugas untuk mengembangkan suatu kawasan inti sebagai penggerak wilayah sekaligus menjadi kegiatan baru sebagai alternatif bagi wisata bahari dan budaya LBF yang telah ada. Tugas yang diaman BPOLBF tersebut untuk mendorong pertumbuhan wisata off-grid yang bersifat 'nomadic tourism', ekowisata yang dikombinasikan dengan retreat ke alam serta berakhtifitas yang interaktif dengan alam, budaya

- e. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Ende-Kalimutu dan sekitarnya;
- f. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Maumere-Sikka dan sekitarnya, dan
- g. Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional Laranuka dan sekitarnya.

Kawasan otoritatif BPOLBF mencakup kawasan seluas 400 (empat ratus) hektar, yang merupakan kawasan hutan yang terletak di Hutan Bowosio, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada tahap awal, cakupan kawasan yang diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF paling sedikit seluas 129,609 hektar. Cakupan kawasan yang belum diberikan hak pengelolaan kepada BPOLBF dapat diusulkan oleh Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores kepada Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional.

Peran Strategis

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022 telah menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

- a. Strategi 1 : Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo-Flores
- b. Strategi 2 : Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- c. Strategi 3 : Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores
- d. Strategi 4 : Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- e. Strategi 5 : Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores
- f. Strategi 6 : Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah

1.4. Sistematika Pelaporan

Adapun keluaran dari kegiatan ini terdiri dari:

- a. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tugas, fungsi, struktur organisasi, mandate, peran strategis dan sistematika laporan.
- b. Bab II berisi perencanaan kinerja yang terdiri dari rencana strategis, prioritas nasional, penyusunan rencana kerja tahun 2022, rencana kerja, anggaran, dan perjanjian kinerja tahun 2022.
- c. Bab III berisi akuntabilitas kinerja yang terdiri dari capaian kinerja organisasi, realisasi agenda prioritas, realisasi anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya, kinerja lain-lain dan evaluasi internal.
- d. Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi/Langkah-langkah untuk perbaikan yang akan datang.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

Bab 2

Perencanaan Kinerja

2.1. Rencana Strategis BPOLBF

A. Arahan RPJMN 2020 - 2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005- 2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.



Gambar 2.1 Nawacita Kedua

Visi-Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan Visi "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

B. Arahan Renstra Kementerian Pariwisata 2020-2024

Kemenparekraf/Baparekraf menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kemenparekraf/Baparekraf selama lima tahun ke depan adalah :

"Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Indonesia yang Maju, Berdaya Saing, Berkelanjutan Serta Mengedepankan Kearifan Lokal Dalam Mewujudkan Indonesia Maju Yang Berdaulat Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Kemenparekraf/Baparekraf juga harus selaras dengan Misi Presiden Republik Indonesia, sehingga Misi Kemenparekraf/Baparekraf yaitu: (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; (2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing; (3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan; (4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan; (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; (6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan (9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

C. Arahan Renstra BPOLBF 2020-2024

Posisi Renstra BPOLBF dalam konteks pemenuhan target kementerian Pariwisata adalah rincian output kegiatan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran program. Berdasar Renstra Kementerian Pariwisata/Ekonomi Kreatif, terdapat 3 sasaran strategis yang diamanatkan kepada BPOLBF, yaitu:

1. Sasaran 3 : meningkatnya kualitas dan jumlah wisatawan
2. Sasaran 5 : tersedianya produk wisata sesuai kebutuhan
3. Sasaran 6 : bertumbuhnya investasi dan akses pembiayaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional

Akan tetapi, jika melihat kondisi umum lembaga serta isu strategis yang dihadapi oleh BPOLBF, output kegiatan tersebut tidak akan mampu menjawab tantangan isu strategis dan amanat direktif yang ditujukan untuk BPOLBF. Renstra BPOLBF dapat memberi masukan kepada renstra kementerian pariwisata dengan mengajukan perubahan sasaran program. Hal itu digambarkan melalui gambar berikut:

Pariwisata Labuan Bajo Flores

Pembangunan Infrastruktur

Perolehan hak atas lahan, perencanaan, pembangunan, pengembangan infrastruktur dasar, pengembangan desa wisata di sekitar Kawasan Otorita Pariwisata BPOLBF.

E. Strategi Pemasaran

Branding

Branding dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat dan meningkatkan value serta citra BPOLBF sebagai sebuah institusi, maupun Labuan Bajo Flores sebagai destinasi pariwisata. Sektor ekonomi kreatif pun sebagai komplementer utama sektor pariwisata didorong dalam upaya branding Labuan Bajo Flores.

Advertising

BPOLBF melakukan upaya promosi pariwisata dan ekonomi kreatif melalui berbagai kanal POSE (paid media, owned media, social media, dan endorser) untuk memicu awareness publik terhadap pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores. Konten-konten promosi yang dipublikasikan mengedepankan visual atraksi wisata unggulan dengan narasi menarik melalui kanal media Instagram dan YouTube milik BPOLBF serta Kemarparekra!

Selling

Facilitasi selling atau penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores dilakukan oleh BPOLBF untuk merangsang calon wisatawan untuk berkunjung ke Labuan Bajo Flores. Kegiatan-kegiatan seperti pameran, sales mission, sales mart, festival dan event dilakukan untuk mendukung penjualan produk pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores.

Pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran selama masa pandemi harus memperhatikan aspek anomali, ketidakpastian, kerumitan dan juga ketidakjelasan. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan pemasaran BPOLBF bergantung pada kebijakan pemberlakuan pembatasan kebijakan masyarakat. Hal ini berdampak terhadap pelaksanaan kegiatan pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif Labuan Bajo Flores yang menggabungkan metode daring dan luring.

F. Strategi Investasi

Peningkatan investasi di Wilayah Koordinatif terutama DPSP Labuan Bajo (PARAPUAR), Manggarai Barat dan penguatan kelembagaan untuk mendukung investasi dan pengembangan industri pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah koordinatif BPOLBF.

G. Strategi Pengembangan Unit Usaha

Target pengembangan 20 unit usaha pariwisata dan ekonomi kreatif pada tahun 2023, BPOLBF membagi strategi capaian dalam tiga kategori pengembangan manajemen dan pelayanan usaha pariwisata.

Mengembangkan **Unit Usaha** BLU BPOLBF secara otoritatif dan koordinatif yang tergabung dalam program **Floratama Creative Hub**:

- a. **Floratama Digital Investment**, akses pendanaan untuk usaha pariwisata dan ekonomi kreatif (UMKM)
- b. **Made in Floratama**, standarisasi produk dan jasa pariwisata dan ekonomi kreatif, untuk meningkatkan nilai jual dan kualitas
- c. **Pasar Floratama**, akses pasar untuk produk dan jasa ekonomi kreatif
- d. **Floratama Travel Pass**, akses pasar untuk produk dan jasa pariwisata serta menjaga kualitas pariwisata premium, berdaya saing, dan berkelanjutan.
- e. **Floratama Production**, pengadaan event kepariwisataan.

H. Strategi Pengelolaan Keuangan

Sumber pendanaan BPOLBF berasal dari APBN melalui mekanisme pengajuan anggaran kepada Kementerian Keuangan. Per tanggal 08 November 2022, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores mendapatkan status Badan Layanan Umum (BLU) dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Status ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel bagi BPOLBF. Selain itu salah satu prasyarat utama ialah pengelolaan keuangan yang sehat dan memenuhi kriteria *good governance* agar menghasilkan laporan keuangan wajar tanpa perkecualian yang sesuai dengan kaidah SAP. Alokasi anggaran juga harus sesuai dengan kebutuhan program yang akan dilaksanakan sehingga BPOLBF perlu merencanakan anggaran secara matang dan mengelola sumber pendapatan lain selain APBN rupiah yang dapat dihasilkan dari pendapatan operasional.

I. Strategi Umum dan Operasional

Strategi Umum dan Operasional Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Tersedianya Kantor:
 - a. Pengadaan/penyewaan Gedung kantor
 - b. Pemeliharaan dan operasional kantor
2. Kelancaran mobilisasi BPOLBF. Tersedianya kendaraan sesuai dengan spesifikasi dan kegunaannya.
3. Tersedianya rumah dinas direksi. Pengadaan/ Penyewaan rumah dinas.

J. Strategi Komunikasi Publik

Sebagai upaya meningkatkan *awareness* publik terhadap dua fungsi utama BPOLBF yaitu Koordinatif dan Otoritatif, strategi komunikasi publik yang digunakan adalah dengan menjalin kerja sama dengan media massa baik lokal, nasional, maupun internasional melalui skema media partnership, koordinator pemberitaan media, dan diseminasi informasi. Selain itu, strategi lain yang digunakan adalah dengan temu media yang dikemas melalui *press conference* dan Diskusi Bersama Media (DISKORIA) secara hybrid. BPOLBF juga memiliki media sosial yang aktif memberitakan, mempromosikan, dan menampilkan berbagai program BPOLBF baik di wilayah koordinatif maupun otoritatif. Strategi ini juga dimaksudkan untuk menambah jumlah

kunjungan dan meningkatkan jumlah investasi.

Setelah ditetapkan, berbagai strategi di atas kemudian dijadikan sebagai target indikator output di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yang dituangkan ke dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023. Dalam rangka pencapaian target tersebut, Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur menyusun langkah-langkah strategi sebagaimana berikut:

Strategi 1: Meningkatnya kunjungan wisman dan wisnus ke Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas destinasi pariwisata nasional. Destinasi pariwisata yang berkualitas berkorelasi dengan banyaknya wisatawan berkunjung. Semakin tinggi kualitas suatu destinasi maka berpotensi menambah wisatawan untuk berkunjung. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 2: Bertumbuhnya investasi dan industri pariwisata di Labuan Bajo Flores

Sasaran program merepresentasikan upaya Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores mendorong bertambahnya investasi di Kawasan Labuan Bajo Flores. Pengembangan kualitas di Kawasan Labuan Bajo Flores seperti budaya, UMKM hingga destinasi pariwisata harus memadai sehingga dapat menarik minat investor untuk datang dan berinvestasi. Capaian sasaran program diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 3: Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores

Sasaran program merepresentasikan sejauh mana fasilitas Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas sudah dikembangkan. Kesiapan Fasilitas 3A adalah salah satu hal terpenting dalam mengembangkan Kawasan Labuan Bajo Flores. Capaian sasaran program diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 4: Meningkatnya Kualitas Layanan Sarana dan Prasarana Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan sarana dan prasarana dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 5: Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari peningkatan kualitas layanan internal yang ada di Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Layanan internal dengan kualitas yang baik akan semakin menunjang kinerja dalam mengembangkan kawasan. Layanan yang dimaksud antara lain kepegawaian, keuangan dan komunikasi publik. Capaian sasaran program diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program.

Strategi 6: Meningkatnya koordinasi dengan pemerintah daerah

Sasaran program merupakan salah satu representasi dari memberikan keyakinan yang

memadai koordinasi antara Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan Pemda. Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores diharapkan melakukan forum dalam rangka koordinasi pengembangan pariwisata dengan Pemda.

2.2. Rencana Kerja dan Anggaran 2023

2.2.1 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2023

Kerangka Kerja Direktorat Destinasi

TARGET KERJA	2023
Destinasi	Koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dan perumusan strategi operasional pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores di bidang Destinasi Pariwisata.
Amenitas dan Daya Tarik Wisata	Target Renstra : 5 Atraksi / Daya Tarik Pariwisata di Labuan Bajo Flores 1. Wisata MICE di Desa Wisata melalui Raker DEWI Fitorama di Kampung Paloreja, Desa Wisata Ululoga, Kab. Nagekeo 2. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Ruteng Pulu di Kab. Manggarai 3. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Desa Coal di Kab. Manggarai Barat 4. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Desa Laha di Kab. Manggarai Barat 5. Pengembangan Desa Wisata Tematik Melalui Webinar Desa Wisata #3 6. Pengembangan Atraksi PARAPUAR View Point Lahan Otorita BPOLBF Target Renstra : 5 Amenitas Pariwisata di Labuan Bajo Flores 1. Fasilitas Homestay Kampung Paloreja, Desa Wisata Ululoga, Kab. Nagekeo 2. Fasilitas Amenitas Telekomunikasi Desa Wisata Golo Lora di Kab. Manggarai Timur 3. Dukungan Penyusunan Rencana Induk (Masterplan) Daya Tarik Wisata Pulau Mutes, Desa Nuta Motas, Kabupaten Manggarai 4. Pengembangan Jaringan & Balai Pelatihan Di Desa Wisata - Kolaborasi Kegiatan TikTok Jaln Nusantara 5. Dukungan Perakitan Rumah Bamba di View Point PARAPUAR 6. Dukungan Kegiatan Pengukuran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Wilayah – Labuan Bajo Flores
Aksesibilitas dan Infrastruktur	Target Renstra : 7 Aksesibilitas Pariwisata di Labuan Bajo Flores 1. Sertifikasi Lahan HPL an BPOLBF 129,609 Ha 2. Ground check Lahan Otorita - Pengukuran dan Pemetaan Terestris untuk keseluruhan area 134,58 Hektar 3. Ground check Lahan Otorita - Inventarisasi Lokasi Objek Berbasis GIS pada Lrf-Lot di dalam 134,58 Hektar 4. Pengukuran dan Pengambilan titik koordinat Akses Masuk Lahan Otorita 300m 5. Koordinasi Percepatan Pengembangan Infrastruktur Dasar Air Bersih dan Kelistrikan Lahan Otorita 6. Koordinasi Pengembangan ATLAS Pariwisata OPSP Labuan Bajo 7. Koordinasi RDTR Perkotaan Labuan Bajo 8. Koordinasi Pemasakan Utilitas Pk. Pembangunan dan Peningkatan Jalan Ruan Pel. Multipurpose Wae Ketambou - Sp. Lingsa Kab. dan Ruan Jalan Labuan Bajo - Ruteng 9. Dukungan Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) Pengembangan 5 OPSP

Rencana Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata 2023

Target	Anggaran (Rp)
Koordinasi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas di Kawasan Koordinatif	
Fasilitasi Pengembangan Atraksi, Aksesibilitas, Dan Amenitas Kawasan Koordinatif	1.000.000.000
Amenitas, dan Aksesibilitas yang dikembangkan di Kawasan Otoritatif	
Fasilitasi Percepatan Pembangunan di Kawasan Otorita Labuan Bajo Flores	979.891.000
Pengukuran dan Inventarisasi Lahan HPL	350.000.000
Rakornas Pengembangan 5 DPSP	170.000.000

2.2.2 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2023

Kerangka Kerja Direktorat Pemasaran

TARGET KERJA	2023
Pemasaran	Rebound #itstimeforLabuanBajo • Pemulihan pasar mancanegara • Memperkuat kunjungan wisatawan nusantara • Memperkuat <i>thematic travel pattern</i> • Memperkuat pemasaran produk ekonomi kreatif
Pemasaran Nusantara	Target Kunjungan: 90.000 kunjungan wisatawan nusantara Target Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan Bajo - Flores untuk Segmen Wisatawan Nusantara: 5 kegiatan • Side Event Pesta Rakyat (Bulan Mei 2023) • Kegiatan LIKE Exotic NTT (Bulan Mei - Agustus 2023) • Kegiatan Aktivasi IP Gramon (Bulan Juni 2023) • Kegiatan Picnic Over The Hill (Bulan November 2023) • Kegiatan Thematic Famtrip (Bulan Juni 2023) • Kegiatan Labuan Bajo Maritime Festival (Bulan Juli 2023) • Kegiatan Implementasi Ideathon #eventsforLabuanBajo (Bulan September 2023) • Kegiatan Teras Pentas (Bulan Juni - Agustus 2023) • Kedaireka Politeknik Negeri Bali <i>Rakacipta Sinergitas Seni Pertunjukan</i>
Pemasaran Mancanegara	Target Kunjungan: 60.000 kunjungan wisatawan mancanegara Target Jumlah Kegiatan Pemasaran Labuan Bajo - Flores untuk Segmen Wisatawan Mancanegara: 2 kegiatan

	• Tourism Information Center pada KTT ASEAN Summit (Bulan Mei 2023) • Kegiatan Video Promosi The Majestyc Bhtym Labuan Bajo (Bulan Juni 2023) • Kegiatan BBTF (Bulan Juni 2023)
--	---

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Pemasaran Pariwisata 2023

PROGRAM	OUTCOME	ALOKASI ANGGARAN
BRANDING		
Floratama Production (Event & Mice)	Terciptanya ide dan gagasan baru terkait pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di kawasan Labuan Bajo Flores. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap isu perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo Flores	RP 1.023.943.000
Advertising		
Floratama Media	Membantu memasarkan Labuan Bajo melalui media digital baik itu berupa foto maupun video dan juga melalui souvenir dari cramon yang dapat dikenal sebagai Travel Buddy di Labuan Bajo	RP 666.400.000
Selling		
Floratama Travel Pass	untuk mempromosikan kembali pariwisata di Labuan Bajo Flores setelah dilanda pandemi Covid-19 dengan menyediakan layanan yang aman namun mudah untuk diakses oleh calon wisatawan, serta memberikan kontribusi untuk menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk berkunjung ke wilayah koordinatif BPOLBF (Flores, Alor, Lembata, Bima) serta Mengembangkan Pola Perjalanan Tematik dan ajang Promosi Paket Wisata Tematik wilayah FLORATAMA	RP 998.657.000

Pasar Floratama	mengakomodasi semua produk UMKM dan Ekonomi kreatif yang diproduksi di wilayah otoritatif dan koordinatif. Setiap hasil produksi UMKM Floratama dikurasi dan diseleksi sesuai standar produk yang telah ditetapkan BPOLBF. Produk-produk yang telah memenuhi kategori atau sudah layak dipasarkan akan dimasukkan ke Pasar Floratama untuk dipromosi melalui kegiatan pameran dan difasilitasi aksesnya ke pasar, baik pasar lokal maupun pasar nusantara dan mancanegara.	RP 998.352.000
Lain-lain		
Monitoring dan Evaluasi	a. Mengidentifikasi persoalan di lapangan atau pada berbagai kegiatan yang sedang berlangsung agar dicarikan jalan keluar yang tepat b. Memastikan setiap kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan c. Untuk meninjau kembali terkait program serta efektivitas dan ketepatan dari penyelenggaraan kegiatan	359.182.000

2.2.3 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2023

Kerangka Kerja Direktorat Industri dan Kelembagaan

Target Kerja	2023
Industri & Kelembagaan	Rencana Induk 25 Tahun ITMP (Kerangka Strategis 11 Kabupaten) • Forum Floratama (perencanaan, implementasi dan monitoring evaluasi bersama pentahelix) penguatan kelembagaan pemerintah daerah melalui ◦ Advokasi dan Sinkronisasi ITMP & Renstra 11 Kabupaten & Provinsi (Fokus ke KTA) • 3 SDM penerima Beasiswa Floratama • Roadmap SDM dan Industri Parekraf Manggarai Barat
Pengembangan Bisnis	Target Renstra: 20 UNIT USAHA Floratama Academy • 20 Unit Usaha terbentuk atas hasil pembinaan inkubasi

	pengusaha Floratama Academy 45 SDM total peserta pelatihan Floratama Academy - Pelatihan & Sertifikasi SDM Parakraf bersama Kemenparakraf - Pelatihan Kepemanduan Geowisata - Pelatihan Hotel & Resto - Pelatihan Biro Perjalanan Wisata - Pelatihan MICE - Pelatihan Snorkeling & Diving
Investasi	Target Renstra: USD 8 JUTA - Manajemen Investor Lahan Otorita (Zona 1 - 1 hotel) - Floratama Sustainable Investment fokus mendatangkan investasi ke Lahan Otorita dan wilayah koordinatif BPOLBF

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan 2023

Program	Target	Anggaran
Outcome 1 Kelembagaan dan Stakeholders	Roadmap SDM	
Rencana Induk (Master Plan) Advokasi dan Sertifikasi ITMP & Renstra 11 Kabupaten & Provinsi (fokus ke KTA)	MoU, SK Pokja & Renstra 11 Kab, Rencana Bisnis & Investasi	712.049.300
Outcome 2 Manajemen Investasi & Kerja Sama	1 Kesepakatan / USD 8 Juta	
Floratama Sustainable Investment (Invest & Live in Floratama Campaign)	USD 8 Juta	
Standarisasi Produk & Layanan (Made in Floratama)	1 Dokumen standarisasi produk dan jasa	
Manajemen Investasi dan Kerja Sama	1 Kesepakatan	
Outcome 3 Floratama Human Capital (Pengembangan SDM Parakraf)	300 SDM (Target SPM BLU)	
Pelatihan & Sertifikasi SDM Parakraf	250 SDM	
Beasiswa Parakraf	3 SDM	
Outcome 4 Floratama Creative Hub (Pengembangan Industri Parakraf)	20 Unit Usaha	
Floratama Academy	10 Unit Usaha	

Seed (Incubator)		Rp. 461.392.700
Florafama Academy: Growth (Accelerator)	16 Unit Usaha	
Florafama Academy: Community Based & Homestay	10 Unit Usaha	
Florafama Academy: TOP 20 (Bootcamp)	20 Unit Usaha	
Lain-lain		
Monitoring dan Evaluasi	1. Mengidentifikasi persoalan di lapangan atau pada berbagai kegiatan yang sedang berlangsung agar diberikan jalan keluar yang tepat 2. Memastikan setiap kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan 3. Untuk meninjau kembali terkait program serta efektivitas dan ketepatan dari penyelenggara kegiatan 4. Menjelaskan tugas dan fungsi amban pimpinan	Rp. 476.558.000

2.2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2023

Kerangka Kerja Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2023

TARGET KERJA	2023
Rencana Induk A : Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menuju birokrasi yang profesional	1. Meningkatnya kualitas layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores -> Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores (Skala Likert (1 - 4)) • Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM) BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan petunjuk teknis tata kelola birokrasi BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan pedoman penilaian kinerja BOP Labuan Bajo-Flores • Penyusunan Stakeholder Engagement Plan berbasis focus group 2. Terwujudnya layanan internal berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo - Flores dengan -> Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik (Skala Likert (1 - 4)) • Pelaksanaan koordinasi perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan tahunan

- Penyusunan audit internal manajemen mutu

Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, Umum, dan Komunikasi Publik 2023

Program	Target	Anggaran
Outcome : Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		
Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran	1 Dokumen	350,000,000
Penelolaan Pertanggungjawaban	1 Dokumen	700,000,000
Outcome : Layanan Perkantoran	1 Layanan	
Gaji dan Tunjangan		5,445,600,000
Operasional dan Pemeliharaan Kantor		11,590,000,000
Outcome : Layanan Umum	1 Layanan	
Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores		2,600,000,000
Outcome : Layanan Pressara Internal	3 Unit	
Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran		630,000,000
Outcome : Layanan SDM	80 orang	
Peningkatan Kapasitas SDM		2,070,000,000
Outcome : Komunikasi Publik	1 Layanan	
Media Partnership		684,126,000
Sosial Media Program		176,647,000
Kelompok Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi		241,027,000
Forum Wartawan BOPLBK Media Gathering		36,200,000

2.3. Perjanjian Kinerja BPO LBF Tahun 2023

Merujuk pada dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Tahun Anggaran 2023, capaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores fokus pada 6 (enam) indikator kinerja, yaitu :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
OTORITA ULAMA
BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES

No.	Nama Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(I)	(II)	(III)	(IV)
1	Mengembangkan lingkungan wisata dan destinasi Labuan Bajo Flores	1. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores melalui Bandara Komodo (Program)	1
		2. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores melalui Bandara Komodo (Program)	2
2	Penyediaan layanan informasi dan wisata (komoditas di Labuan Bajo Flores)	1. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	3
		2. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	4
3	Penyediaan layanan pariwisata di Labuan Bajo Flores	1. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	5
		2. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	6
		3. Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	7
4	Meningkatkan layanan wisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	8
5	Penyediaan layanan wisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	9
6	Meningkatkan layanan wisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah kunjungan wisatawan ke Labuan Bajo Flores	10

Anggaran		Anggaran	
1. Program Pengembangan Daya Wisata Komodo	Rp	1. Program Pengembangan Daya Wisata Komodo	Rp
2. Program Pengembangan Daya Wisata Komodo	Rp	2. Program Pengembangan Daya Wisata Komodo	Rp
Total		Total	

Labuan Bajo, 01 Desember 2023

Direktur Utama, Badan Pelaksana
Otorita Labuan Bajo Flores



Direktur Utama

Direktur Utama, Badan Pelaksana
Otorita Labuan Bajo Flores



Direktur Utama

Gambar: Lembar Perjanjian Kinerja BPO LBF Tahun 2023



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



Bab 3

Akuntabilitas Kinerja

3.1 Capaian Kinerja Organisasi Tahun Anggaran 2023

Berikut analisis capaian kinerja dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, berdasarkan masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	1. Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisatawan	2	5
		2. Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisata	6	11
2	Bertumbuhnya investasi dari industri pariwisata di Labuan Bajo-Flores	1. Jumlah investasi pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	8.000.000	12.000.000
		2. Jumlah usaha pariwisata di Labuan Bajo Flores (usaha)	20	60
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo-Flores	1. Jumlah atraksidaya tarik pariwisata di Labuan Bajo Flores (atraksi)	8	8
		2. Jumlah amenities pariwisata di Labuan Bajo Flores (Unit)	6	6
		3. Jumlah aksesibilitas pariwisata di Labuan Bajo Flores (Objek)	7	9
4	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1. Indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo-Flores (Skala Likert : 1-4)	4	4
5	Tersedianya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	1. Indeks kepuasan terhadap layanan keuangan, umum, dan komunikasi publik (Skala Likert : 1-4)	4	4
6	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	1. Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	2	30

3.1.1. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo Flores

No	Strategi	Indikator Kinerja	Tujuan	Tahun 2022	Capaian 4 semester	Tahun 2023	Capaian 4 semester	Tahun 2024
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Labuan Bajo	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Labuan Bajo	Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisman	1 Kegiatan	1 Kegiatan	3 Kegiatan	5 Kegiatan	5 Kegiatan
			Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisnus	5 Kegiatan	5 Kegiatan	8 Kegiatan	8 Kegiatan	8 Kegiatan

Jumlah kegiatan pemasaran Labuan Bajo-Flores untuk segmen Wisman

1. Tourism Information Center ASEAN SUMMIT 2023

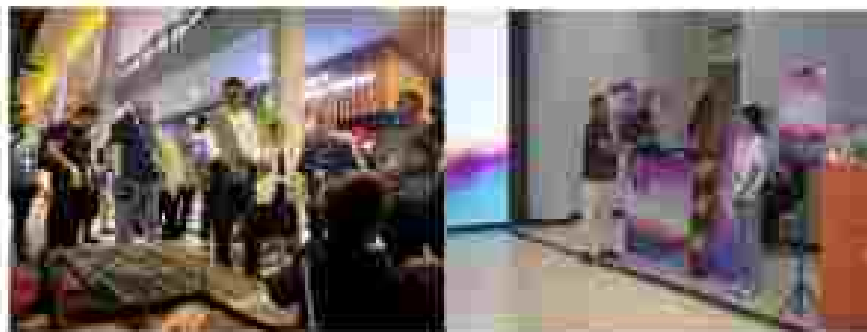
Perhelatan KTT ASEAN ke-42 tidak hanya menyambut delegasi dan para kepala negara dengan maksimal, event Internasional ini pun mampu menunjukkan budaya, kuliner, dan keindahan alam Labuan Bajo ke mata Internasional. KTT ASEAN diharapkan mampu memperkuat integrasi ekonomi, memperkuat arsitektur kesehatan, pangan, energi, dan stabilitas keuangan, menjadikan Asean kawasan yang stabil, serta memulihkan sektor parekraf.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) melakukan instalasi mini tourism information center (ASEAN Summit 2023) sebagai sarana promosi Destinasi pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia secara umum dan Labuan Bajo Flores secara khusus. Pusat informasi ini didirikan untuk memberikan Informasi dan dukungan bagi para Delegasi ASEAN SUMMIT tentang objek wisata, souvenir shop, kuliner, dan aktivitas yang dapat dilakukan di Labuan Bajo dan sekitarnya. Tourism Information Center di Labuan Bajo menyediakan berbagai informasi wisata seperti peta, brosur, dan buku panduan yang berguna bagi Delegasi Asean Summit.

Mini Tourism Information Center ini ditempatkan di hotel-hotel para delegasi menginap seperti (Hotel Jayakarta, Hotel Bintang Flores, Hotel Luwansa, Hotel Laprima, Hotel Parlazo, Hotel Sylvia, Hotel Flaminggo, Kawasan Marina Labuan Bajo dan Bandara Komodo Labuan Bajo). Adapun Kebutuhan Informasi yang disediakan di mini TIC adalah: Brosur paket Wisata 3D/2N, Overland trip ect. Paket tour Sailing Komodo, Paket lunch atau dinner di kapal phinisi, paket city tour : Gua Batu Cemin, Waterfront, Kota Labuan Bajo, Paket desa wisata: Rangko, Kaper, Liang Ndara, Travel Guide, Travel Map. UMKM Lokal melalui Bank BI NTT akan merekomendasikan produk UMKM yang

akan di display/dijual di TIC yang sudah ditetapkan, dengan skema pembayaran Cashless / QR Payment.

Untuk mempermudah serta memperlancar pelaksanaan pemberian informasi dan pelayanan pada Mini TIC yang berlangsung tanggal 05 – 12 Mei 2023, BPOLBF menggunakan 20 jasa Liaison Officer (LO) yang memiliki pengalaman dalam bidang Pariwisata dan customer Service / Hospitality. LO tersebut direkrut dengan menggunakan sistem Open Call for Public. Perekrutan Liaison Officer dengan tahapan-tahapan diantaranya Open Registration, Selection stage 1 & 2, Interview Section, Training Section, and Implementation.



2. Bali and Beyond Travel Fair (BBTF)

Bali and Beyond Travel Fair (BBTF) merupakan ajang promosi dan bisnis Pariwisata Bali yang diadakan rutin setiap tahunnya. BBTF adalah salah satu ajang pameran perjalanan dan wisata internasional paling terkemuka di Indonesia. BBTF 2023 digelar di kawasan Nusa Dua Bali, kawasan pariwisata yang dikelola oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), BUMN pengembang dan pengelola kawasan pariwisata di Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 189 sellers dan dihadiri oleh 350 buyers dari 44 negara yang hadir secara tatap muka dan virtual.

Kegiatan BBTF 2023 mengusung tema "Reconnecting to Quality and Sustainable Tourism" yaitu mengangkat kualitas dan keseimbangan pariwisata. Agenda tahunan ini didukung penuh oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf). BBTF berkomitmen untuk memainkan peran utama dalam mempromosikan dan memfasilitasi pariwisata yang tidak hanya mempertimbangkan aspek ekologi tetapi memungkinkan wisatawan untuk mengalami tujuan perjalanan lebih dalam dan dengan rasa hubungan yang lebih tinggi dengan masyarakat, alam dan budaya.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores menunjuk "PT. Nusa Dua Bali Convex" sebagai PCO (Professional Conference Organizer) untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan kegiatan Pelaksanaan Pameran Bali and Beyond Travel Fair 2023 yang dilaksanakan di Bali International Convention Center (BICC) pada tanggal 14 – 17 Juni 2023. PCO dan BPOLBF melakukan koordinasi dengan pihak lainnya terkait dengan terselenggaranya kegiatan ini. Koordinasi dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan, pendokumentasian hingga berakhirnya kegiatan.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores memfasilitasi enam travel agent (TA) dan travel operator (TO) yang berasal dari Flores, Alor, Lembata dan Bima yang merupakan wilayah koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores untuk turut hadir sebagai participant seller sekaligus agen-agen promosi destinasi wisata daerah dalam kegiatan ini. TAVTO yang ikut berpartisipasi antara lain PT. Komodo Escape Prawara, PT. Almira Jaya Nusantara, PT. Nusa Flores Sejahtera, Sea Creatures, Sea Familia Dive Academy dan Grand Komodo Tours. Dengan total rincian potensial buyer dan tanggal 14-17 Juni 2023 sebesar 8.7M dengan total 169 buyers





• Kegiatan Lainnya Penunjang Segemen Wisman

1. Pembuatan Video Promosi The Majestic Rhythm Of Labuan Bajo

The Majestic Rhythm of Labuan Bajo merupakan salah satu upaya media promosi bpolbf yang menggunakan media digital, dengan menggunakan konsep visual penggabungan antara real shoot & animasi/visual effect sehingga menjadi tayangan yang menarik dan baru untuk Labuan Bajo. The Majestic Rhythm of Labuan Bajo memiliki konsep yang berbeda dari produksi konten-konten bpolbf sebelumnya, karena dengan konsep yang dikemas dengan kreatifitas dan profesionalitas yang tinggi akan menghasilkan karya masterpiece untuk Labuan Bajo, sehingga konten promosi Labuan Bajo akan naik kelas dalam hal konten promosi pariwisata. Konsep materi promosi video The Majestic Rhythm of Labuan Bajo membawa tema tentang Keragaman, Keindahan, Mistik, Keseimbangan alam dan Harmonisasi Manusia di Flores, Khususnya Labuan Bajo. Memiliki konsep yang bisa dikelaborasi dengan berbagai bidang ekonomi kreatif seperti : Modeling, Penari, Fashion, Musisi, Komunitas Binaan Kemenparekraf/Bpolbf dan juga berbagai bidang terkait. The Majestic Rhythm of Labuan Bajo memiliki durasi video berkisar 5-8 menit dengan kualitas gambar tinggi sehingga bisa digunakan untuk kebutuhan penayangan media yang cukup besar. The Majestic Rhythm of Labuan Bajo memanfaatkan moment KTT ASEAN Summit 2023 ke 42 yang dihadiri dari berbagai kepala negara dan akan diselenggarakan di Labuan Bajo, untuk mempromosi Labuan Bajo secara global. Video ini juga memiliki harapan menggerakkan dan memberi ruang berkarya para seniman dan pelaku industri kreatif di Indonesia.

2. GTF Singapore

Tingkatkan kunjungan wisatawan ke Indonesia, Garuda Indonesia selenggarakan GTF di

tiga negara, Garuda Indonesia menghadirkan berbagai penawaran menarik seperti diskon tiket hingga 80% dan tambahan diskon 10% bagi pengguna kartu kredit mandiri dan via *live in* ke berbagai destinasi di Indonesia salah satunya yaitu Labuan Bajo.

BPOLBF turut ikut pada kegiatan GTF di Singapore pada 20 November dengan tujuan untuk mempromosikan pariwisata Labuan Bajo yang merupakan salah satu dari Lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas di Indonesia. Harapannya dengan adanya GTF Singapore tersebut bisa membuka penerbangan langsung dari Singapore ke Labuan Bajo untuk meningkatkan wisatawan Mancanegara yang berkunjung ke Labuan Bajo



3. Sales Mission Australia

Misi Penjualan Pasar Australia - Oceania 2023 kembali mengangkat tema Bali Add-on Destination Campaign, khususnya destinasi Labuan Bajo untuk meningkatkan *awareness* publik Australia mengenai destinasi di Indonesia selain Bali, sehingga dapat menambah periode lama tinggal (*Length of Stay*) dan pengeluaran (*Average Spending per Arrival*) wisman Australia di Indonesia.

Kegiatan ini terlaksana dengan skema kolaborasi dan *cost-sharing* antara Kemenparekraf, Badan Pelaksana Otorita – Labuan Bajo Flores, dan 15 industri peserta dari Bali, Labuan Bajo, dan Lombok.

Rangkaian kegiatan serta terdiri dari one-on-one meeting dengan Contracting Managers dari wholesalers utama di Australia: table top meeting, dan individual sales call. Wholesalers yang terafiliasi dalam kegiatan ini yaitu Bali Tours di Melbourne, dari Iignite Travel, HelloWorld, dan Luxury Escapes di Sydney. Sementara itu, total buyers yang hadir pada Table Top di Melbourne mencapai 55 buyers; dan 35 buyers di Sydney.

Kegiatan ini berpotensi menghasilkan 236 potential leads, 56.730 potential pax, serta USD 3,865,550,- atau Rp 61,357,612,382.63,- (Rp 61 M) potential gross revenue dalam kurun waktu minimal satu tahun. Dari target pax yang diharapkan, arrival diprediksi akan terealisasi pada periode Q1-Q2 2024.



Jumlah kegiatan pemasaran labuan bajo-Flores untuk segmen Wisnus

1. Kegiatan Teras Ekraf

Perkembangan pariwisata di Labuan Bajo begitu pesat, apa lagi setelah ditetapkan sebagai destinasi super premium oleh pemerintah. Kunjungan wisatawan terus meningkat dan banyak event skala nasional dan internasional yang diselenggarakan di Labuan Bajo. Tentunya hal itu membawa dampak positif bagi kota ini khususnya Pelaku UMKM. TERAS UMKM adalah salah satu event lokal yang diselenggarakan di Labuan Bajo dalam rangka memasarkan produk produk lokal yang berkualitas yang dimiliki Pelaku UMKM di Labuan Bajo. Kegiatan ini difasilitasi oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat.

Penyelenggaraan kegiatan Teras Ekraf bertujuan untuk memberikan ruang promosi untuk pelaku UMKM dan juga pelaku ekonomi kreatif di Labuan Bajo dan sekitarnya. Kegiatan Teras Ekraf dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali selama dua bulan dengan melibatkan 20 (dua puluh) umkm dan 14 grup untuk talent. Lebih Lanjut lagi, tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan Memetakan Potensi Produk Unggulan Manggarai Barat,
2. mengurasi 20 UMKM produk kerajinan dan kuliner sebagai pilot project untuk pengembangan produk,
3. menganalisa potensi produk Ekonomi Kreatif yang dibutuhkan pasar,
4. melakukan pengembangan produk dan kemasan Pelaku Ekraf yang akan menjadi Produk unggulan yang mampu bersaing di pasar nasional,
5. memotivasi serta Melatih Para Pelaku Ekraf agar mampu bersaing di pasar .

Penyelenggaraan kegiatan ini berdampak pada penjualan produk-produk umkm, diperkirakan tiap event pelaku umkm memperoleh keuntungan rata-rata Rp. 3000.000-5.000.0000 dengan jumlah kunjungan rata-rata 600 visitors tiap event. Melalui penyelenggaraan event ini, pelaku-pelaku umkm lebih aware akan varian produk sesuai kebutuhan pasar dan kualitas dari barang yang akan dijual.



2. LIKE EXOTIC NTT

Pasar Floratama merupakan sebuah program yang digagas Badan pelaksana otorita Labuan Bajo Flores untuk mengakomodasi semua produk UMKM dan Ekonomi kreatif yang diproduksi di wilayah otoritatif dan koordinatif. Setiap hasil produksi UMKM Floratama dikurasi dan diseleksi sesuai standar produk yang telah ditetapkan BPOLBF. Produk-produk yang telah memenuhi kategori atau sudah layak dipasarkan akan dimasukkan ke Pasar Floratama untuk di promosi melalui kegiatan pameran dan difasilitasi aksesnya ke pasar, baik pasar lokal maupun pasar nusantara.

Tahun 2023 ini, Badan pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui Pasar Floratama mengusung sebuah program yang Like Exotic NTT. Program ini diselenggarakan guna mengatasi kemasan produk UMKM di daratan NTT khususnya terkait kemasan/packaging. Kegiatan ini digagas mengingat sampai saat ini masih banyak produk UMKM yang kemasan produknya masih tergolong standar dan perlu untuk diupgrade termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan desain produk dan kemasan.

Desain kemasan produk dibuat sebagai upaya untuk dapat menguatkan branding bisnis dalam persaingan pasar yang semakin ketat terutama untuk mendorong penguatan akses pasar nasional maupun internasional. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda antara brand yang satu dengan brand kompetitor. Oleh karena itu, di tahun 2023 BPOLBF melibatkan sebanyak 20 UMKM lokal mulai dari kriya, fashion dan kuliner dimana semua pelaku umkm terlibat dalam proses: Open call, Webinar, Kurasi, Empathize dan Ideation, Monitoring dan Evaluasi, Prototyping, Pencetakan Kemasan. Kegiatan ini menghasilkan 5.000 kemasan yang akan digunakan oleh masing-masing umkm. Melalui program ini, umkm lokal diharapkan bisa bersaing dengan produk-produk umkm di seluruh Indonesia dan bisa diekspor keluar negeri.



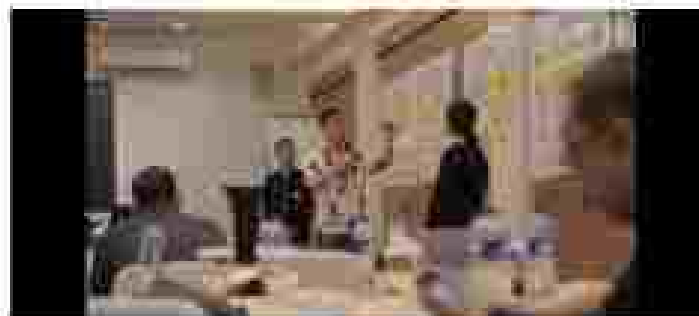
3. Ideathon

IDEATHON merupakan salah satu program dari Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yang berfokus pada pengembangan dan penciptaan ide produk ekonomi kreatif di wilayah FLORATAMA (Flores, Alor, Bima dan Lembata). Ideathon pertama kali

dilaksanakan pada tahun 2021 dengan berfokus pada pengembangan ide dari 17 subsektor ekonomi kreatif. Pada tahun 2022 Ideathon berfokus kepada pengembangan ide penyelenggaraan kegiatan atau Event, dimana ditahun yang sama 1 ide peserta berhasil diimplementasikan untuk pertama kalinya yaitu Labuan Bajo Maritime Festival, tahun 2023 IDEATHON kembali dilaksanakan.

Ideathon sendiri terdiri dari 6 Stage yaitu, Identification Stage, Brainstorm Stage, Screening Stage, Mentoring Stage, Pitching, serta diakhiri dengan Implementation Stage. Pada Ideathon 2023 tercatat sebanyak 100 peserta mengikuti kegiatan webinar dalam rangka memulai rangkaian Ideathon, sedangkan ide terdaftar sebanyak 15 Ide Event. Setelah melalui proses screening oleh Kurator Event Nasional, terpilihlah 5 Ide Event yang berhak masuk ke proses mentoring yaitu Labuhan Swara, Festival Ami Du Danong, Flores Jazz Festival, Floratama Travel Fair dan Flores Food Festival dimana Labuhan Swara keluar sebagai pemenang.

Labuhan Swara diimplementasikan bersamaan dan dikolaborasikan bersama Pesta Kampung dimana berhasil mendatangkan sejumlah 3000 pengunjung selama 3 hari pelaksanaan pada tanggal 19-21 Oktober 2023. Melibatkan 20 UMKM di Labuan Bajo dengan rata rata pendapatan perhari Rp1.000.000 s/d 1.500.000.



4. Side Event Pesta Rakyat: Labuan Bajo Street Carnival

Melalui penyelenggaraan KTT ASEAN Summit ke 42 di Labuan Bajo, Bpolbf bekerjasama dengan Dinas Pariwisata serta Deputi Bidang produk Wisata dan Penyelenggara events, untuk menghadirkan sebuah event yang dapat berdampak dan dinikmati langsung oleh masyarakat lokal. Sehingga kemeriahan ASEAN Summit tidak hanya akan terbatas pada delegasi dan panitia nasional saja, tetapi juga masyarakat

Labuan Bajo. Penyelenggaraan event juga bertujuan untuk memberikan multiplier effects baik dibidang ekonomi, sosial dan budaya bagi kehidupan masyarakat di Labuan Bajo. Dengan mengangkat kearifan lokal dalam hal musik, fashion show, bazaar umkm, kuliner dan atraksi masyarakat

Labuan Bajo Street Carnival dirancang untuk melibatkan elemen k pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Labuan Bajo, mulai dari komunitas dan pegiat UMKM Lokal di Labuan Bajo.



5. PICNIC OVER THE HILL

Setelah terpilihnya Labuan Bajo sebagai lokasi pelaksanaan KTT ASEAN Summit yang ke-42 pada 2023, hal tersebut menjadi momentum promosi sekaligus kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di wilayah Labuan Bajo dan sekitarnya. Untuk memperkuat promosi dan aktivasi pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo, penyelenggaraan MICE dan event dipercaya dapat memberikan dampak signifikan

terhadap pertumbuhan pariwisata dan ekonomi kreatif, peluang lapangan kerja, serta pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dalam rangka mendorong terwujudnya percepatan pembangunan pariwisata dan aktivasi penyelenggaraan event di Labuan Bajo sebagai Daerah Pariwisata Super Premium, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores menyelenggarakan kegiatan Picnic Over The Hill sebagai salah satu langkah untuk memperbanyak event di Labuan Bajo sekaligus langkah awal aktivasi kegiatan di Wilayah Otoritatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF). Daya tarik utama event ini adalah menikmati pemandangan kota Labuan Bajo dari sore (sunset) hingga malam (stargazing).

Kegiatan POTH dilaksanakan pada, 11 s/d 12 November 2023 bertempat di Zona 1 Area Lahan Otorita BPOLBF (Kawasan PARAPUAR).



5. Kegiatan FAMTRIP

Familiarization trip / Wisata Pengenalan merupakan sebuah aktivitas memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Wilayah FLORATAMA (Flores, Alor, Lembata dan Bima) dengan konsep berkolaborasi dengan tiket.com dan Air Asia untuk mendatangkan influencer yang melakukan trip ke wilayah koordinatif BPOLBF sehingga mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta awareness publik terhadap destinasi wisata di FLORATAMA (Flores, Alor, Lembata dan Bima).

Penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan familiarization trip pada tahun 2023 ini adalah Travel Agent, Tour Operator, Hotelier, Pelaku Ekonomi dan kreatif, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat Lokal Floratama.

Tujuan diladakannya familiarization trip pada tahun 2023 ini adalah meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (wisman) sesuai dengan kampanye yang telah dilakukan oleh Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores yaitu #ItsTimeForLabuanBajo. Famtrip pertama merupakan program kolaborasi antara BPOLBF dengan tiket.com dengan tema " **Tour De Flores**" dengan tujuan untuk mempromosikan destinasi yang menjadi highlight di 6 Kabupaten di Pulau Flores yaitu, Flores Timur, Maumere, Ende, Nagekeo, Bajawa, Manggarai dan Labuan Bajo. Famtrip TDF dilaksanakan pada 25-29 Juli 2023 (selama 5 hari/4 malam).

Content Report Promotion Video Famtrip TDF bersama tiket.com



Famtrip kedua merupakan program kolaborasi antara BPOLBF dengan Air Asia dengan tema " **The Majestic of Manggarai**" dengan tujuan untuk mengungkap cerita yang belum terungkap dari destinasi megah Labuan Bajo dan sekitarnya. Dengan

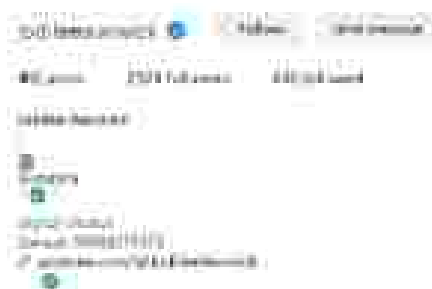
menampilkan kekayaan dan keagamaan Manggarai serta menciptakan pengalaman holistik yang tidak hanya menyoroti keajaiban alam yang memikat seperti pantai yang bersih, terumbu karang yang indah dan satwa liar untuk di Taman Nasional Komodo.

Video Synopsis The Majestic of Manggarai

Menceritakan keseruan perjalanan Rikas & Claresta ke surga di bagian timur, Indonesia, yaitu Labuan Bajo. Tidak hanya meng-highlight keindahan daratan maupun pemandangan bahari dari Labuan Bajo yang sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Mereka juga berbagi keseruan dan keunikan budaya dari Labuan Bajo. Ya, mereka berinteraksi langsung dengan warga sekitar seperti mencoba menenun di waerebo, mencoba menari tarian caci di kampung mello, atau sekedar menggunakan pakaian adat khas dari kampung mello. Video yang berdurasi 3 menit akan menangkap keindahan alam, kehangatan warga, & keunikan budaya dari Labuan Bajo.

Influencer:

1. Jodilee Norma Warwick



2. Rikas Harisa



Lokasi pelaksanaan Famtrip BPOLBF X Air Asia adalah Manggarai Barat (Puncak Waringin, Golo Mori, Goa Batu Cermin dan Sunset Dinner di Phinisi), Manggarai (Waerebo, Lingko Cancar dan Liang Bua), Manggarai Timur (Danau Rana Mese dan Golo Loni) selama 5 Hari 4 Malam.



7. Labuan Bajo Maritime Festival

Bertlangsung dari tanggal 27-29 Juli 2023, LBMF mampu menggaet 2.823 pengunjung yang menikmati sunset, musik, tari dan kuliner dari penggiat ekonomi kreatif setempat. LBMF 2023 dikunjungi 2.718 penikmat musik, kuliner maupun aktivitas festival lainnya. Dari hari ke hari jumlah pengunjung bertambah hingga puncaknya di hari ke tiga.

Sepanjang festival, penjualan yang terkumpul sebanyak Rp. 42.410.000,- yang dihasilkan dari penjualan makanan minuman dari 10 tenant. Total transaksi ekonomi sepanjang acara sebesar Rp. 335.860.000,- dengan biaya tertinggi untuk penyediaan venue.

Jumlah tenaga kerja serta pelaku EKRAF yang terlibat dalam gelaran acara ini sebanyak 211 orang yang seluruhnya adalah warga setempat.

LBMF 2023

Culinary Tenant Sales Recap

No	TENANT	27 Jul	QTY	28 Jul	QTY	29 Jul	QTY	Total Sales (Rp)	Total Visitors	%
1	Berani Dilek	1.810.000	187	1.740.000	171	3.100.000	310	6.350.000	837	30.0%
2	Busman Bani	780.000	23	1.470.000	40	8.330.000	70	10.380.000	770	26.8%
3	Bakula Kuban	1.680.000	82	884.000	84	3.430.000	122	5.994.000	387	14.0%
4	Farmis Kitchen	800.000	34	1.510.000	66	1.790.000	70	4.100.000	260	12.9%
5	Kumbak Dasi	710.000	29	110.000	44	2.770.000	39	4.590.000	364	13.3%
6	Kopi Sunda	600.000	80	1.480.000	34	2.110.000	28	4.690.000	432	15.3%
7	Barrodaya	480.000	43	1.030.000	101	2.040.000	205	3.550.000	340	11.4%
8	Plant Cendek	800.000	43	500.000	62	1.880.000	124	3.180.000	228	8.3%
9	Pengarang Lelima	350.000	20	550.000	37	1.420.000	95	2.320.000	308	10.9%
10	Kopi Muka	200.000	10	350.000	14	400.000	30	1.000.000	44	1.5%
SUB TOTAL		7.440.000	524	10.990.000	794	22.980.000	1.422	42.410.000	2.718	100.0%





8. Air Asia Travel Fair

BPOLBF bekerjasama dengan AirAsia dalam acara AirAsia Travel Fair di Central Park, Jakarta pada tanggal 6-9 Oktober 2023. Dalam kesempatan ini BPOLBF hadir sebagai tourist information center di AATF tsb. Dengan hadirnya booth BPOLBF sebagai TIC ini dapat memberikan informasi dan bantuan kepada para pengunjung yang ingin mengetahui lebih banyak tentang destinasi wisata, akomodasi, atraksi, dan kegiatan yang tersedia di Labuan Bajo and Beyond. Dengan adanya pusat informasi ini, diharapkan dapat:

1. Meningkatkan pengalaman pengunjung: Dengan menyediakan informasi yang akurat dan terbaru, pusat informasi ini membantu pengunjung membuat rencana perjalanan yang lebih baik.
2. Mendorong wisata lokal: Ini dapat membantu mempromosikan destinasi dan bisnis lokal kepada para pengunjung, meningkatkan pariwisata di labuan bajo tersebut.
3. Meningkatkan interaksi: Tempat ini dapat menjadi tempat untuk berinteraksi dengan para pengunjung, menjawab pertanyaan mereka, dan mempromosikan pameran atau penawaran khusus di travel fair tersebut.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan: Dengan memberikan layanan yang informatif dan ramah, pusat informasi ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, yang dapat berdampak positif pada citra acara travel fair dan destinasi yang dipromosikan.

Secara garis besar kehadiran BPOLBF sebagai tourist information center di travel fair tsb adalah untuk memberikan layanan informasi yang berkualitas kepada pengunjung dan mendukung promosi pariwisata lokal.

Selama 4 hari BPOLBF hadir di AATF dengan game2 menarik dan tentunya menyediakan doorprize yg disponsori oleh beberapa rekanan BPOLBF yakni Escape Bajo, Exotic Komodo, Komodo Escape (Kraengkomodotour & Escapeliveboard). Selama 4 hari, sebanyak kurang lebih 300 pengunjung yang mampir ke booth BPOLBF untuk menanyakan seputar labuan bajo.



3.1.2. Meningkatnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
1	Bertumbuhnya Investasi dan Industri Pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Investasi Pariwisata di Labuan Bajo Flores (US Dollar)	4 Jt	102 Jt	8 Jt	33 Jt	115 Jt
		Jumlah Usaha Pariwisata di Labuan Bajo Flores (Usaha)	15	104	20	60	85

A. STRATEGI INVESTASI DI KAWASAN PARAPUAR, LABUAN BAJO FLORES

1. Promosi Investasi

1.1 Kegiatan International Tourism and Investment Forum (ITIF)

Forum International Tourism and Investment Forum (ITIF) merupakan salah satu wujud upaya Indonesia untuk dapat berkontribusi secara aktif bagi pengembangan pariwisata berkelanjutan secara global. Peran aktif ini tentunya juga diharapkan dapat menjadi alat untuk mempromosikan pariwisata Indonesia lebih luas untuk mendorong manfaat yang lebih signifikan bagi perekonomian nasional.

Kegiatan yang mengusung tema "Embracing Tourism Investment Opportunity: Green and Sustainable Investment" bertujuan untuk menciptakan pemahaman bersama terkait investasi hijau, terutama di sektor pariwisata yang disponsori oleh berbagai pihak diantaranya Merusaka Nusa Dua Bali Hotel, Traveloka, Eiger, The Keranjang Bali, Kopi Kenangan, Hatten, dan Aruna.

ITIF 2023 dilaksanakan dengan melakukan kolaborasi kuat dengan berbagai pihak seperti dengan KADIN dan UNWTO, Finance Corporation (IFC), serta didukung oleh International UNDP, Bank Indonesia, dan PT. Angkasa Pura.

Dalam kegiatan tersebut, ITIF menghadirkan para pembuat kebijakan, perwakilan pemerintah pusat dan daerah dalam hal ini ketiga Badan Pelaksana Otorita yakni Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) dan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT), investor, serta pemilik proyek, diharapkan forum ini menjadi sebuah wadah diskusi sekaligus menjadi platform yang menghubungkan para pemangku kepentingan terkait peluang dan tantangan dalam penerapan investasi hijau untuk mendorong pembangunan pariwisata berkelanjutan secara global, terutama di Indonesia.

Acara itu juga memperkenalkan peluang investasi yang ada pada kawasan/proyek pariwisata sehingga dapat mempercepat investasi dan dukungan pembiayaan dalam pembangunan kawasan. Salah satu asosiasi di bidang pertamanan, Perhimpunan Usaha Taman Rekreasi Indonesia (PUTRI) turut hadir pada acara tersebut sehingga menjadi kesempatan BPOLBF untuk melakukan diskusi tindak lanjut terkait dengan peluang

kerjasama dalam pengembangan atraksi taman di Parapuar yang merupakan kawasan seluas 400Hektar yang akan dikembangkan BPOLBF. Berknaan dengan acara tersebut, Martha Tilaar menyatakan minat dengan menandatangani *Letter of Intent* (LOI) dalam pengembangan wisata *wellness* di proyek BPOLBF, BPOB, dan BPOLBF.





1.2 Kegiatan Tourism Hotel Investment and Networking Conference (THINC)

Optimisme para pelaku bisnis di bidang perhotelan semakin membaiknya situasi industri hospitality itu mengemuka dalam ajang 8th Tourism Hotel Investment and Networking Conference (THINC) yang dilaksanakan di Nusa Dua, Badung, Bali. Konferensi yang diselenggarakan perusahaan konsultan Hotelivate tersebut diikuti lebih 180 delegasi dari kalangan pengusaha dan pengelola bisnis di industri berkaitan dengan pelayanan dan pariwisata itu.

Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Parekraf Rizky Handayani Mustafa mengatakan, pergerakan pelancong di Indonesia dalam semester I-2023 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Secara kuantitas, pergerakan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia selama Januari 2023 sampai Juni 2023 sudah mencapai 5,1 juta kunjungan. Selama 2022, jumlah kedatangan wisman ke Indonesia 5,5 juta kunjungan.

Berdasarkan Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik periode September 2023, jumlah kedatangan wisman ke Indonesia sejak Januari hingga Juli 2023 mencapai 6,312 juta kunjungan. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia dalam tujuh bulan selama 2023 tercatat sudah melampaui pencapaian periode 2022, yakni 5,889 juta kunjungan. Akan tetapi, pencapaian selama Januari-Juli 2023 itu baru mencapai sekitar 68,73 persen dari jumlah kedatangan wisman selama Januari-Juli 2019 yang tercatat 9,183 juta kunjungan.

THINC juga bertujuan untuk mempertemukan kalangan pengusaha industri hospitality, termasuk para investor sektor perhotelan dan akomodasi. Untuk itu, pemerintah berkepentingan hadir untuk mengetahui pandangan dan melihat optimisme pengusaha serta untuk mempromosikan peluang investasi di sektor pariwisata.

Pendiri dan Chairman of Hotelivate, yang juga penyelenggara THINC, Manav Thadani mengatakan, pergerakan wisatawan dari Asia sudah mulai pulih meskipun pelancong dari China masih belum banyak, tetapi pelancong dari India semakin banyak. Terkait besarnya potensi pasar wisatawan India, CEO Panorama Group Budi Tirtawisata menyatakan, hal

itu akan berdampak positif bagi Indonesia sambil menunggu pulihnya pelancong dari China.



1.3 Diskusi Bersama dengan Duitl Internasional

Pada sesi *break* dan *lunch*, tim divisi Investasi berkesempatan melakukan *networking* dengan peserta THINC. Tim juga menindaklanjuti peluang kerjasama dengan salah satu

developer (hotel group) Dusit International yang telah berMoU (Memorandum of Understanding) dengan BPOLBF pada tahun 2021.

Dusit International mengajak BPOLBF (Direktur Utama dan tim Investasi) untuk dinner bersama dengan maksud membahas peluang Kerjasama lanjutan. Beberapa hasil diskusi tersebut bahwa Dusit International akan mengagendakan untuk melakukan site visit ke Parapuar. Adapun BPOLBF akan menyediakan data lot hotel yang dibutuhkan oleh Dusit International. BPOLBF akan melakukan renew MoU kembali bersama dengan Dusit International dengan nilai investasi naik menjadi 15 Juta USD

1.4 Audiensi Bersama Dengan Nusa Gastronomi Indonesia

Diskusi bersama dengan Nusa Gastronomi Indonesia yang difasilitasi oleh IFC diselenggarakan di Kantor IFC Jakarta pada tanggal 21 September 2023. Kegiatan ini membahas terkait dengan tantangan sektor kuliner di Labuan Bajo dan Flores. Adapun tantangannya yaitu variasi kuliner yang masih kurang di Labuan Bajo selain itu juga pengolahan bahan mentah pertanian belum banyak diterapkan di Labuan Bajo, sehingga hasil pertanian langsung dibawa keluar Flores

Bentuk kerjasama yang dapat dikolaborasikan kedepan yaitu program peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan-pelatihan di bidang gastronomi. Hal lain yang dapat dikolaborasi yaitu membentuk rantai pasok yang ada di Pulau Flores dengan memanfaatkan potensi lahan, tanaman-tanaman pangan lokal yang dimiliki di Pulau Flores

Pengembangan aktivitas pariwisata di Labuan Bajo juga divariasikan pada bidang kuliner dengan memanfaatkan kuliner lokal menjadi sebuah daya tarik pariwisata baru yang ada di Labuan Bajo





1.5 Audiensi Bersama Dengan Privy Indonesia

Privy merevolusi cara orang diidentifikasi di dunia maya dan cara transaksi online dilakukan. Privy percaya bahwa Identitas Digital dan Tanda Tangan Digital adalah dasar dari ekosistem transaksi online yang sehat.

Selain, menyediakan layanan untuk tanda tangan digital, Privy juga dapat menyediakan layanan digital untuk produk-produk oleh karena itu, diadakannya audiensi bersama dengan Privy Indonesia di Labuan Bajo pada Bulan September lalu dengan tujuan mempercepat pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif untuk mendorong promosi dan kemudahan akses di destinasi pariwisata Labuan Bajo melalui digitalisasi produk.



1.6 Kegiatan WTD Golf Geopark Challenge

World Tourism Day Golf Geopark Challenge adalah sebuah acara tahunan bergengsi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta PRIVY, untuk memperingati industri pariwisata global. Tahun ini, peringatan World Tourism Day berfokus pada pentingnya Geopark sebagai tujuan pariwisata yang luar biasa. UNESCO, dalam pertemuan Konferensi Jaringan Geopark Eropa ke-11 di Portugal pada tahun 2012, menetapkan kaldera Gunung Batur sebagai Geopark (Taman Bumi). Bali, yang terkenal dengan lapangan golf yang memukau dan geopark yang memikat, telah dipilih sebagai tuan rumah untuk perayaan besar ini.

Mengambil inspirasi dari kesuksesan luar biasa World Tourism Day Golf Challenge tahun lalu, PRIVY dengan bangga menyatakan dukungannya penuh untuk acara tahun ini. Integrasi identitas digital Privy dijanjikan akan meningkatkan pengalaman bermain golf ke level yang belum pernah terjadi sebelumnya, memberikan peserta perjalanan yang lancar dan mendalam di lapangan. Dengan memanfaatkan kekuatan teknologi, PRIVY bertujuan

untuk menciptakan pengalaman bermain golf yang personal, interaktif, dan sangat menghibur.

Adapun tujuan dari penyelenggaraan ini mempromosikan Golf sebagai bagian dari Sport Tourism, Mempromosikan Bali sebagai Destinasi Golf, Pengalaman berbeda dalam bermain golf bersama PRIVY, Kolaborasi antara industri pariwisata, energi & sumber daya mineral, serta PRIVY, Bagian dari perayaan tahunan hari Pariwisata Sedunia. BPOLBF turut mengambil bagian dalam kegiatan World Tourism Day Geopark Challenge ini dengan mempromosikan Parapuar, yang mana video promosi terkait dengan Parapuar juga ditayangkan saat Galadinner WTD Geolf Geopark Challenge. BPOLBF mempromosikan Parapuar dengan membuka Booth Parapuar serta menayangkan video Parapuar.





1.7 Information and Networking Session with the Tourism Development Authorities (BPOs) of Borobudur Highland, Lake Toba and Labuan Bajo

Forum Information and Networking Session with the Tourism Development Authorities (BPOs) of Borobudur Highland, Lake Toba and Labuan Bajo bertujuan untuk mengenalkan peluang investasi di di bidang akomodasi, tempat wisata dan atraksi, makanan dan minuman, kegiatan rekreasi dan fasilitas kepada para investor dan developer dari dalam negeri maupun luar negeri.

Selain Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, juga turut hadir Badan Pelaksana Otorita Borobudur dan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba. Ketiga BPO berkesempatan dalam mempresentasikan proyek masing-masing dan terdapat sesi panel diskusi, dengan memberikan kesempatan kepada investor yang ingin bertanya detail.

Berikutnya terdapat sesi sharing dari investor : Dusit International, Martha Tilaar, dan HIPMI Culinary Indonesia.

Untuk sesi lebih lengkap, pada 1-on-1 meeting, BPOLBF berkesempatan untuk diskusi lebih lanjut terkait dengan peluang investasi kepada Euroasia Management yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam menjaring jejaring pemodal atau pebisnis yang ingin berinvestasi di Indonesia pada bidang pariwisata, hospitality, leisure, dan real-estate.

Pada sesi diskusi, BPOLBF, melalui Ibu Shana Fatma, menjelaskan bahwa BPOLBF telah mengembangkan ekosistem supply chain dan ekonomi kreatif di FLORATAMA.

Pada kesempatan itu juga, BPO menjelaskan bahwa saat ini tengah dikaji untuk revisi Peraturan Presiden terkait dengan masa kerjasama dan skema kerjasama antara BLU dan investor (private)





2. Legal Dokumen Investasi

2.1 Penyusunan Draft Peraturan Direktur Utama Terkait Mekanisme Kerjasama

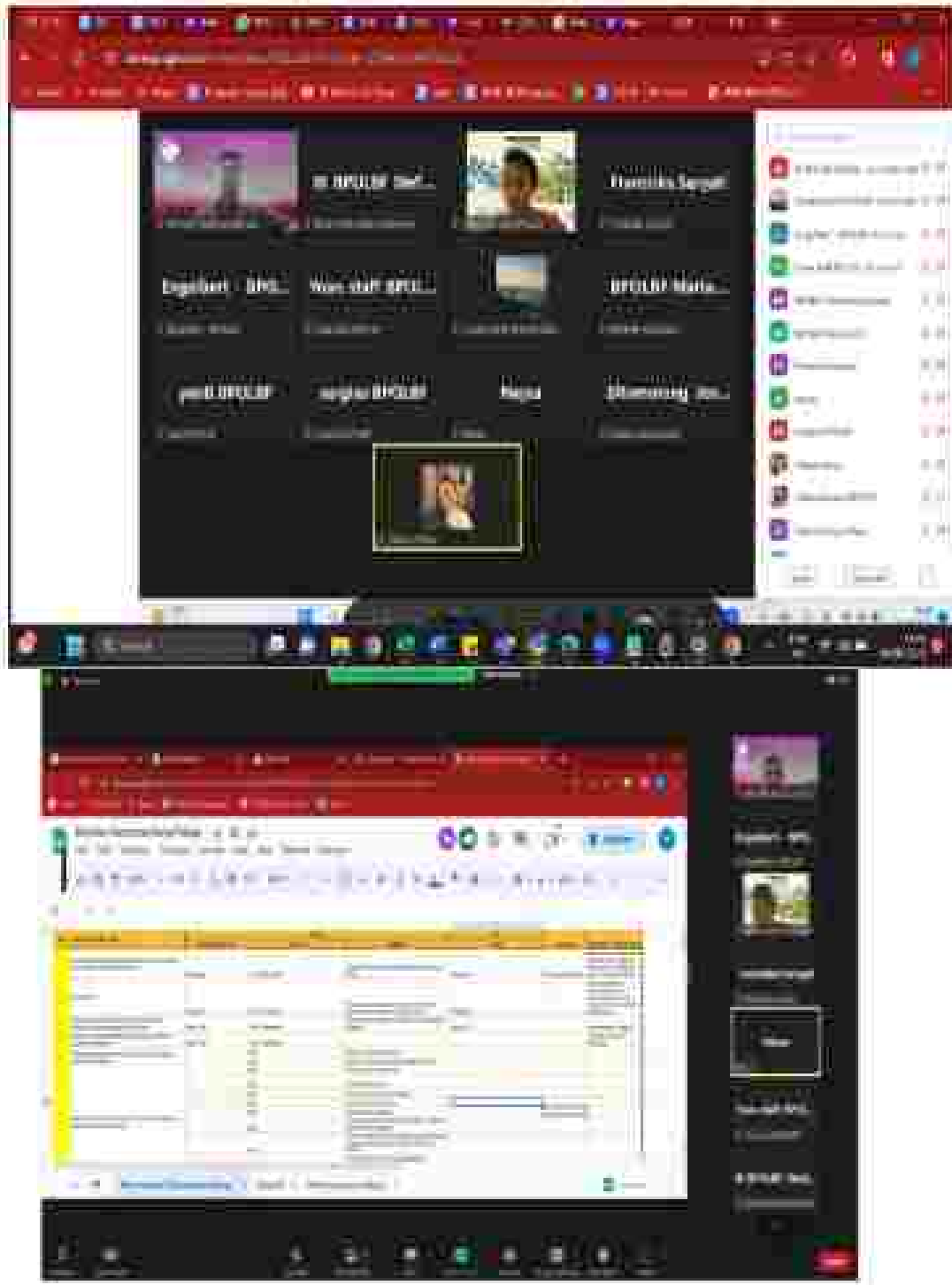
Berdasarkan perkembangan terkini mengenai proses Penyusunan Dokumen Lelang Investasi. Saat ini, kami telah berhasil menyelesaikan penyusunan format dokumen pendukung lelang investasi di Parapuar. Format-format yang telah selesai disusun meliputi Surat Pendaftaran, Surat Kuasa, Formulir Isian Kualifikasi, Surat Penawaran, Pakta Integritas, Surat Pernyataan Tidak Sedang Pailit Dan Diberhentikan Usahanya, Surat Pernyataan Kesanggupan Memenuhi Lingkup Kerja Sama dan Standar Pelayanan Minimal, Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Standar Jaringan Hotel Internasional, Surat Pernyataan Kesanggupan Modal, serta Surat Sanggahan.

Dokumen Peraturan Direktur Utama, yang berisi berbagai aturan dan kebijakan penting untuk operasional dan pengelolaan serta pendayagunaan aset BPOLBF, memerlukan tinjauan yang cermat oleh Pejabat Pengadaan Barang/Jasa (PPK) Badan Layanan Umum (BLU). Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk memastikan bahwa semua aturan dan kebijakan yang terdapat dalam dokumen tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta memenuhi standar efisiensi dan kualitas yang telah ditetapkan oleh BLU.

Tinjauan ini juga penting untuk memahami dan menginterpretasikan maksud dan tujuan dari setiap aturan dan kebijakan, sehingga PPK BLU dapat memastikan bahwa implementasi dari aturan-aturan tersebut dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu, melalui proses tinjauan ini, PPK BLU juga dapat mengidentifikasi dan menanggapi potensi isu atau tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan aturan dan kebijakan tersebut.

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), melalui Divisi Investasi telah melakukan koordinasi dengan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT) pada tanggal 11 September 2023 dalam hal pelaksanaan teknis lelang investasi. Pada Diskusi tersebut termuat beberapa komponen anggota lelang investasi yakni dewan pengarah, dewan penanggung jawab, ketua pelaksanaan lelang, seksi administrasi, seksi hukum,

dan seksi teknis. BPOOT juga menjelaskan bahwa pelaksanaan lelang investasi akan menggunakan tenaga jasa konsultan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sebagai tindak lanjut, BPOLBF akan melaksanakan rapat koordinasi bersama LMAN terkait dengan teknis pelaksanaan lelang investasi (pra lelang, lelang, dan pasca lelang).



2.2 Penyusunan Peraturan Direktur Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum BPOLBF

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2023 tentang Tarif Layanan Umum Badan Layanan Umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo (BLU BPOLBF) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, maka Direktorat Industri dan Kelembagaan penyusunan Peraturan Direktur Utama (PERDIRUT) tentang Kriteria, Besaran Tarif, dan Tata Cara Penetapan Tarif Layanan, Badan Layanan Umum, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

PERDIRUT tersebut mengatur tentang tarif layanan sewa lahan kawasan, tarif layanan tiket masuk kawasan, tarif layanan jasa utilitas dan infrastruktur pendukung kawasan, dan tarif layanan penunjang. Adapun tarif layanan sewa lahan kawasan terdiri dari tarif kompensasi dasar, tarif bagi hasil, dan tarif *service charge*. Tarif layanan tiket masuk Kawasan dan penggunaan sarana dan prasarana wisata terbagi atas kategori kendaraan seperti bus, kendaraan roda empat, dan kendaraan roda dua. Sedangkan untuk pengunjung dibagi kedalam masyarakat/penduduk lokal, wisatawan nusantara, dan wisatawan mancanegara.

Tarif layanan Penunjang Bidang Sarana dan Prasarana Pariwisata Pendukung kawasan terdiri dari: jasa pemanfaatan toilet, jasa penggunaan shuttle, sarana camping ground, layanan syuting, layanan Pemotretan, dan sarana penunjang wisata lainnya. Adapun tarif layanan jasa utilitas dan infrastruktur pendukung kawasan belum disertakan dalam PERDIRUT ini dikarenakan belum terbangun infrastruktur dasar dalam kawasan.





2.3 Focus Group Discussion Tarif Layanan BLU-BPOLBF

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2023 tentang Tarif Layanan Umum Badan Layanan Umum Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo (BLU BPOLBF) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, maka Direktorat Industri dan Kelembagaan mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) Peraturan Direktur Utama terkait Tarif Layanan yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2023 di kantor Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores. Adapun peserta yang hadir dalam *Focus Group Discussion* (FGD) ini adalah perwakilan dari pemerintah seperti Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kab. Manggarai Barat, Dinas Pertanian,

Perwakilan dari Desa seperti Gorontalo, Wae Kelambu serta asosiasi pariwisata di Labuan Bajo.

Adapun tindak lanjut dari hasil diskusi bersama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang ada di Labuan Bajo bahwa ada rekomendasi terkait dengan tarif tiket untuk pengunjung lokal (Manggarai Barat) yaitu dengan tarif masuk kawasan disesuaikan kembali, tindak lanjut lain yang dibahas adalah perlu diadakan forum komunikasi secara berkala dengan para *stakeholders* untuk lebih meningkatkan sinergitas dan kolaborasi terkait dengan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Labuan Bajo. Beberapa usulan dari asosiasi untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia kedepan yaitu dapat berkolaborasi dengan Balai Latihan Kerja Manggarai Barat untuk program pelatihan SDM Parakraf.





2.4 Penyusunan Peraturan Pimpinan BLU dan dokumen pendukung Tentang Mekanisme Penunjukan Langsung Pemilihan Mitra Pengelola Taman Parapuar dan Rumah Bambu BLU-BPOLBF

Taman Parapuar, atau Parapuar Viewpoint, yang sedang mengalami tahap awal pembangunan di dalam Kawasan Budaya, menawarkan pesona eksotis di tengah perbukitan yang memukau pengunjung. Dengan lokasi yang strategis, tempat ini menjadi pilihan ideal untuk menikmati panorama matahari terbenam di Labuan Bajo, menghadirkan latar belakang indah berupa kota, lautan, dan perbukitan yang memukau. Luas area Taman Parapuar mencapai sekitar 1.575 m². Selain itu, seluruh pengembangan di Parapuar mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk dalam pembangunan rumah bambu laminasi dan pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya sebagai sumber energi. Keputusan dalam memilih mitra pengelola untuk Taman Parapuar dan Rumah Bambu diharapkan akan didasarkan pada keberlanjutan, komitmen, dan integritas, untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan proyek ini.

Saat ini, Divisi Investasi, Direktorat Industri dan Kelembagaan telah menyusun rancangan Peraturan Pimpinan Badan Layanan Umum dan dokumen pendukung mengenai Mekanisme Penunjukan Langsung untuk Pemilihan Mitra Pengelola Taman Parapuar dan Rumah Bambu di lingkungan Badan Pelaksana Otentik Labuan Bajo Flores (BPOLBF).



2.5 Penyusunan Perdirut dan Dokumen Pendukung Pemilihan Mitra Bank Pengelola BLU-BPOLBF

Penyusunan dokumen pendukung pemilihan Mitra-Bank Pengelola BLU-BPOLBF. Dokumen tersebut terdiri dari surat undangan yang ditujukan kepada calon mitra bank pengelola BLU-BPOLBF yang ada di wilayah Labuan Bajo. Bank tersebut diantaranya adalah Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI). Selain surat undangan, telah terusun pula dokumen penawaran kepada mitra.

3. Hasil Kerjasama Bersama Calon Mitra

3.1 Penyelenggaraan Pemilihan Mitra Bank Pengelola Kas BLU-BPOLBF

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), sebagai satuan kerja di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, telah secara resmi ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 443/KMK.05/2022. Keputusan ini menggarisbawahi peran BLU BPOLBF dalam melaksanakan pemilihan mitra untuk Pengelolaan Kas Badan Layanan Umum di lingkup Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores.

Pelaksanaan pemilihan mitra ini merupakan langkah krusial dalam memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dan berkesinambungan untuk mendukung pembangunan dan pengembangan Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata utama. Dalam proses ini, BLU BPOLBF akan mengikuti ketentuan dan prosedur yang telah diatur sesuai dengan perundang-undangan terkait.

Sebagai Badan Layanan Umum, BLU BPOLBF bertanggung jawab untuk menjalankan proses pemilihan mitra pengelolaan dengan transparan dan akuntabel. Langkah-langkah yang diambil dalam pemilihan mitra ini akan melibatkan tahapan-tahapan seperti penyusunan mekanisme penunjukan, penilaian terhadap kualifikasi mitra potensial, hingga pengumuman hasil pemilihan.

Dalam konteks ini, BLU BPOLBF memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa mitra yang dipilih memiliki kapasitas dan komitmen untuk menjalankan pengelolaan kas secara efisien, sekaligus mendukung visi pengembangan Labuan Bajo sebagai destinasi pariwisata yang berkelanjutan. Proses pemilihan mitra ini juga menjadi bagian integral dari strategi yang ditempuh oleh BLU BPOLBF dalam mewujudkan pertumbuhan dan kemajuan berkelanjutan di Labuan Bajo.

3.2 Penyelenggaraan Penunjukan Langsung Pemilihan Mitra Pengelola Taman Parapuar dan Rumah Bambu

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF), sebagai entitas di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, telah mengambil langkah signifikan dengan merencanakan Penyelenggaraan Penunjukan Langsung Pemilihan Mitra Pengelola Taman Parapuar dan Rumah Bambu. Ini merupakan bagian integral dari upaya BLU BPOLBF untuk mengembangkan zona budaya Parapuar sebagai destinasi wisata baru yang menarik di Labuan Bajo.

Taman Parapuar, yang merupakan titik awal dari pengembangan kawasan budaya ini, menawarkan pemandangan alam yang memukau dari perbukitan. Dengan luas area sekitar 1.575 m², taman ini diharapkan menjadi daya tarik utama dengan sudut pandang segar dan menawan, terutama untuk menikmati matahari terbenam yang spektakuler di Labuan Bajo. Sementara itu, Rumah Bambu, yang terletak di fase awal dalam Kawasan Budaya, direncanakan untuk menjadi galeri UMKM lokal, memberikan peluang bagi pelaku usaha setempat untuk memamerkan produk mereka. Rumah Bambu memiliki dimensi 9,75m x 10m.

Penyelenggaraan penunjukan langsung mitra pengelola untuk Taman Parapuar dan Rumah Bambu ini menegaskan komitmen BLU BPOLBF untuk memilih mitra yang tidak hanya memiliki kapasitas manajerial yang kuat tetapi juga berkomitmen pada prinsip-prinsip berkelanjutan. Proses ini mencakup tahap-tahap ketat, mulai dari penyusunan mekanisme penunjukan hingga penilaian kualifikasi mitra potensial.

Dengan mengintegrasikan aspek budaya, alam, dan pengembangan ekonomi lokal, BLU BPOLBF berupaya untuk menciptakan destinasi wisata yang tidak hanya indah tetapi juga berkelanjutan dan inklusif bagi masyarakat setempat. Penyelenggaraan ini menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan Labuan Bajo untuk menjadi destinasi pariwisata unggulan di Indonesia.

B. STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT USAHA DI WILAYAH FLORATAMA (FLORES, ALOR, LEMBATA DAN BIMA)

1. Floratama Academy

Floratama Academy merupakan Program inkubasi pengusaha yang mencakup 13 Bidang pariwisata dan 17 Bidang ekonomi kreatif di Floratama (Flores, Alor Lembata dan Bima) yang berbasis people (masyarakat), planet (lingkungan) dan prosperity (kesejahteraan bersama).

4 (Empat) kategori program FA 2022 diantaranya:

1. Seed Group (memiliki usaha yang baru),
2. Growing Group (sedang berkembang),
3. Community Based (Berbasis Komunitas dan homestay)

1.1 Webinar Kick Off, ToT

- Kick off Webinar

Kick-Off Webinar Floratama Academy 2023 dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2023. Kick off webinar ini mengangkat Tema: Menjadi Pengusaha UMKM Parekras sukses di Floratama (Flores, Alor, Lembata dan Bima) kegiatan ini berlangsung secara online, dan dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Bpk: Sandiaga Salahuddin Uno), Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekras RI (Bpk. Frans Teguh), Direktur Utama BPOLBF (Ibu Shana Fatina) dan juga dihadiri oleh Tiga Narasumber yang membawakan materi dalam webinar tersebut. Webinar ini di moderatori juga oleh Direktur Industri dan Kelembagaan.



1.2 Workshop Seed Group

Pelaksanaan Seed Group Floratama Academy 2023 dilaksanakan selama selama 6 Hari yakni dari tanggal 19-26 Juni 2023 (Hari Kerja). Pendampingan ini di bagi menjadi 2 sesi yaitu:

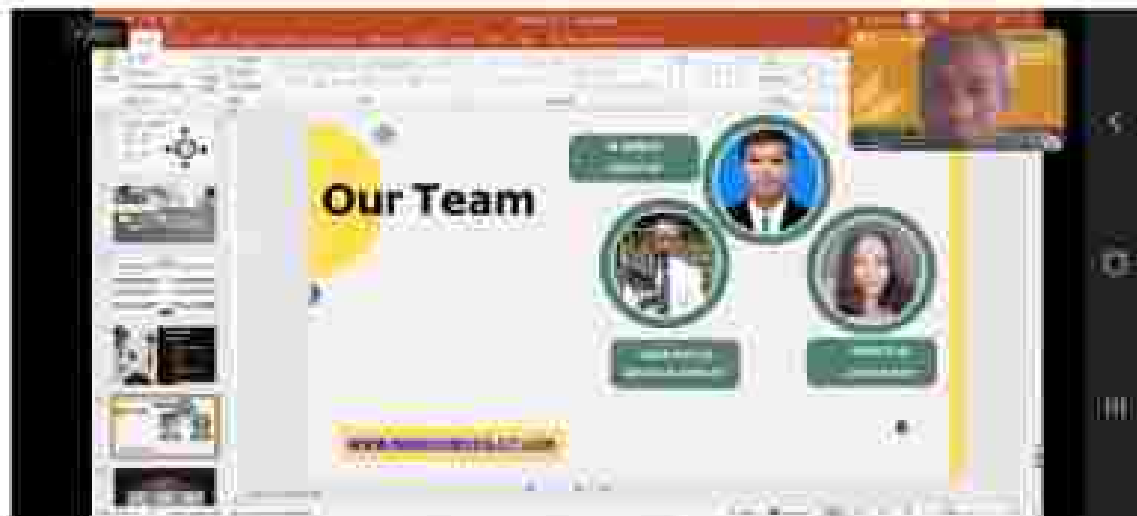
Sesi workshop: pada sesi ini peserta akan didampingi oleh para Fasilitator, dan materi yang disampaikan menyesuaikan dengan modul Floratama Academy yang direkomendasikan BPOLBF (Materi terlampir).



1.2.1 Mentoring Seed Group

Sesi Mentoring: Pada sesi ini para peserta akan diajarkan cara membuat rencana bisnis yang nantinya rencana bisnis ini akan di presentasikan di depan investor di saat di akhir program (Boot Camp). Yang memberi pendampingan pada peserta di

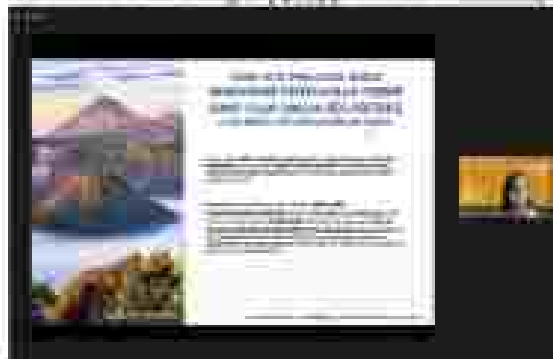
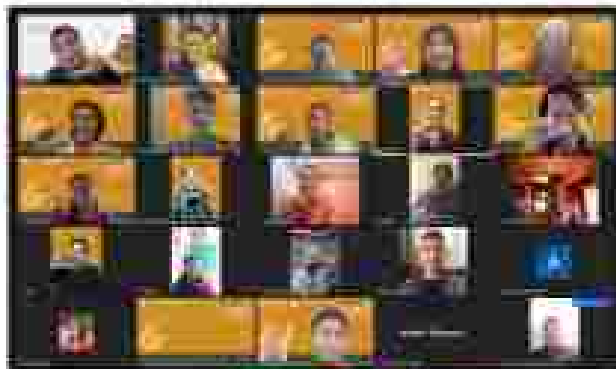
sesi ini adalah mentor yang merupakan hasil dari program Training of Trainers Floratama Academy 2022



1.3. Workshop Growth Group Mentoring Growth Group

Penentuan Tema dan Jadwal Kegiatan Tema dari workshop Growth Group berfokus pada penguatan kapasitas UMKM di lingkup wilayah Floratama yang terbagi ke 6 sesi pada tanggal 18-23 Agustus 2023.

Sedangkan untuk teknis pelaksanaan, workshop Growth Group diselenggarakan mulai dari pukul 13.00 sampai dengan 17.00 WITA



Para peserta program Floratama Academy tidak hanya mendapatkan fasilitas berupa workshop yang dilaksanakan secara online. Peserta juga diberikan mentoring baik secara daring maupun luring dengan para tenaga ahli yang berpengalaman. Mentorship adalah suatu aktivitas pendampingan yang bertujuan untuk penguatan usaha para peserta (mentee). Selama 5 hari kedepan, mentor akan membantu mentee dalam memecahkan masalah usaha yang dimilikinya. Dalam proses ini, para mentor akan mendampingi para mentee untuk menyusun pitch deck dengan baik. Dari 15 peserta Growth-Group, ada 7 peserta yang akan mengikuti proses mentoring. Peserta terpilih merupakan peserta yang aktif selama proses kegiatan workshop berlangsung, baik dari segi kehadiran maupun partisipasi dalam sesi tanya jawab. Terdapat 3 orang mentor yang akan mendampingi 7 kelompok. Sehingga, masing-masing mentor terpilih akan mendampingi dua sampai tiga peserta yang telah ditentukan oleh Sirkula Indonesia dan melaksanakan pendampingan selama 5 hari berturut-turut (25-29 Agustus 2023) dengan durasi 1-2 jam setiap pertemuannya.



Ketujuh peserta dikelompokkan ke dalam 2 bidang yang berbeda sesuai dengan bisnis yang sedang dikelola yaitu hiburan dan kuliner. Satu dari tujuh peserta yang menjalankan bisnis di sektor hiburan adalah Sanggar TaTe Kind ART yang merupakan sanggar tari. Sedangkan enam lainnya berupa bisnis kuliner yaitu Mamase (biskuit & dodol jagung), Liwut Sari (minuman herbal), Putri Cendol (minuman cendol), Lapak Kuliner Incenau (aneka sambal & camilan), Eluuk Coffee (kopi), dan Rejaleleng (kopi). Dalam proses mentoring ini Sirkula Indonesia bertanggung jawab untuk mengusulkan konsep pendampingan, mengusulkan nama-nama mentor, initial contact mentor, melakukan briefing, membuat TOR dan mengirimkannya kepada mentor yang akan terlibat, memasang mentor dan peserta, dan mendampingi proses mentoring. Mentoring untuk peserta yang berdomisili di luar Labuan Bajo berlangsung secara online melalui Zoom yang sudah disiapkan oleh Sirkula Indonesia. Sedangkan untuk peserta yang berdomisili di Labuan Bajo melakukan mentoring di tempat yang sudah disepakati oleh peserta dan mentor, bisa di lokasi usaha atau di tempat lainnya. Sebelum sesi mentoring dimulai peserta diminta untuk mengumpulkan informasi terkait profil usahanya seperti deskripsi produk dan proses produksi agar pada sesi mentoring, mentor bisa memberikan pendapat dan arahan berupa kritik dan saran agar pitch deck menjadi lebih sempurna. Sesi mentoring diawali dengan mengisi presensi (baik baik melalui google form bagi yang online maupun tanda tangan kehadiran bagi yang offline), dilanjutkan dengan sesi inti mentoring, dan penutupan.

1.4 Workshop & Mentoring CBT

Workshop online hari pertama telah dilaksanakan pada tanggal 4 September 2023 dengan narasumber Bapak Sariyanta yang merupakan Direktur dari BUMDes Maju Mandiri Desa Bejiharjo. Workshop hari pertama dihadiri oleh 8 peserta pelaku usaha wisata dan dibuka secara resmi oleh Ibu Shana Fatma selaku Direktur Utama BPOLBF.

Materi yang dibawakan oleh Bapak Sariyanta adalah tentang visi-misi dan pembuatan proposisi nilai dalam konteks community based tourism (CBT). Beliau juga banyak pengalaman dalam mengelola kawasan wisata Goa Pindul di Yogyakarta. Bapak Sariyanta sangat peduli dengan komunitas yang ada di desa seperti BUMDes dan Pokdarwis. Beliau saat ini aktif sebagai Ketua Umum Perserikatan BUMDes Indonesia.

Di dalam skema kelembagaan desa, visi dan misi memiliki peran yang mirip dengan yang ada pada badan usaha pada umumnya. Perbedaannya ada pada lingkup pihak yang dipengaruhi. Visi misi dalam struktur kelembagaan desa memberi dampak tidak hanya pada pembangunan kapasitas ekonomi dari suatu usaha, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan di wilayah sekitar desa.

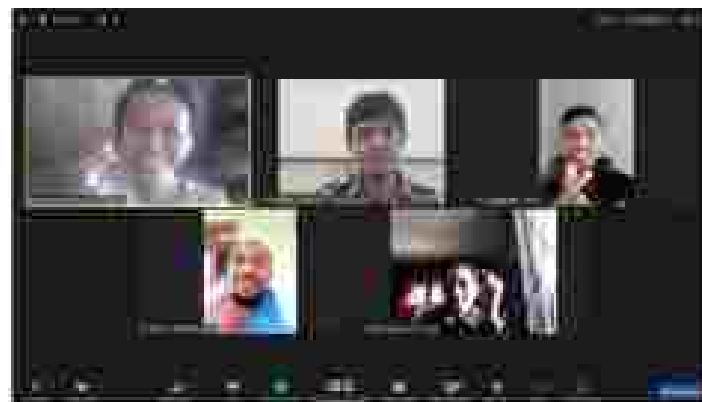




Sama seperti para peserta Growth Group Floratama Academy 2023, peserta CBT Group tidak hanya mendapatkan fasilitas berupa workshop yang dilaksanakan secara daring saja, tetapi juga mentoring baik online/offline dengan para mentor ahli. Dari 22 peserta CBT Group dipilih 12 peserta yang akan mengikuti proses mentoring. Peserta terpilih merupakan peserta yang selalu aktif selama proses kegiatan workshop berlangsung baik dari segi kehadiran maupun partisipasi dalam sesi tanya jawab. Terdapat 3 orang mentor yang akan mendampingi 12 kelompok. Sehingga masing-masing mentor nantinya akan mendampingi 4 peserta yang telah ditentukan oleh Sirkula Indonesia dan melaksanakan mentoring intensif selama 5 hari berturut-turut (11-15 September 2023) dengan durasi 1-2 jam setiap pertemuannya.

Dua belas peserta tersebut yaitu Desa Wisata Warloka Pesisir (wisata budaya, homestay), Desa Wisata Wae Lolos (homestay, kesenian, pangan, dan pertanian), Camel Incha Berkah (aneka cemilan), Ine Lawo (aksesoris dari tenun seperti tas, anting, kalung, gantungan kunci), Daniel Lodge (homestay), Charlie's Homestay, Koyo Toto (cabe bubuk), Nuansa Homestay, Bangkai Seni Milenial (kesenian), Catatgram (pakan ternak), Animal Pop Komodo (kesenian), dan Ntala Indonesia (kesenian). Dalam proses mentoring ini Sirkula Indonesia bertanggung jawab untuk mengusulkan konsep pendampingan, mengusulkan nama-nama mentor, initial contact mentor, melakukan briefing, membuat TOR dan mengirimkannya kepada mentor yang akan terlibat, memasang mentor dan peserta, dan mendampingi proses mentoring. Hampir semua peserta mentoring CBT Group ini berdomisili di luar Labuan Bajo,

sehingga proses mentoring dilaksanakan full online melalui Zoom yang sudah disiapkan oleh Sirkula Indonesia. Pada hari kelima, mentor Maria Oktaviani Simonita Budjen juga melakukan kunjungan ke Nuansa Homestay yang ada di Labuan Bajo. Sebelum sesi mentoring dimulai peserta diminta untuk menyusun terlebih dahulu pitch decknya sehingga ketika sesi mentoring berlangsung, mentor bisa memberikan pendapat dan arahan berupa kritik dan saran agar pitch deck menjadi lebih sempurna. Sesi mentoring diawali dengan mengisi presensi melalui google form yang sudah disiapkan, dilanjutkan dengan sesi inti mentoring, dan penutupan.

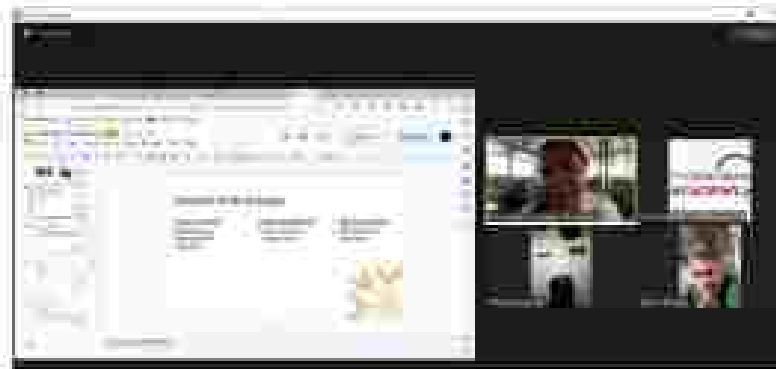


Proses mentoring yang berlangsung selama 5 hari membahas topik yang berbeda setiap harinya. Hari pertama mentor dan peserta akan melakukan pengenalan, yang dilanjutkan dengan bisnis overview untuk mengenalkan produk atau layanan yang ditawarkan secara singkat agar mentor lebih memahami bisnis milik peserta, serta menentukan jadwal mentoring (jam dan tempat diskusi) untuk lima hari kedepan.

Hari kedua mulai menyusun pitch deck usaha diantaranya menuliskan profil singkat usaha, melampirkan logo dan atau foto produk maupun layanan, menyusun visi & misi usaha, dan menuliskan penjelasan produk atau layanan yang ditawarkan.



Hari ketiga merumuskan proyeksi perkembangan bisnis untuk beberapa tahun ke depan, target pasar yang ingin dijangkau, dan menyusun strategi untuk pemasaran.



Hari keempat diskusi tentang manajemen operasi dan strategi pengembangan usaha.



Selanjutnya, hari kelima menuliskan proyeksi keuangan, potensi kerjasama, dan mereview pitch deck sebelum akhirnya akan siap digunakan untuk presentasi.

1.5 Bootcamp

Berdasarkan proses pelaksanaan workshop dan mentoring, terpilih 20 peserta yang akan mengikuti sesi Bootcamp di Labuan Bajo. Dari 20 peserta selanjutnya dibagi menjadi 4 Kelompok yang masing-masing kelompok akan didampingi oleh 1 mentor dengan spesialisasi sesuai profil peserta. Berikut adalah daftar pembagiannya:

Hari pertama diawali dengan makan siang bersama di resto Luwansa Beach Resort. Pada pukul 13.00 WITA, pembukaan kegiatan Bootcamp 2023 dilaksanakan yang dihadiri sekaligus dibuka oleh Direktur Investasi dan Kelembagaan, ibu Neysa Amelia. Sesi selanjutnya adalah mentoring dengan tenaga ahli mentor yaitu Andhika Mahardika, Aziz Setyawijaya Nindya Putra, Leonardus Nyoman dan Sefnitta Saptrya Titus. Peserta dan tenaga ahli duduk berdasarkan kelompok masing-masing dan proses mentoring berlangsung.



Andhika Mahardika melakukan mentoring dengan cara 1 on 1. Andhika memberikan masukan pada konsep usaha peserta secara satu persatu sehingga lebih intens dan fokus. Selanjutnya peserta diarahkan untuk menyesuaikan kembali materi presentasi mereka agar dapat selesai dipresentasikan hanya dalam waktu 5 menit.

Aziz Setyawijaya memilih untuk lebih banyak melakukan praktik presentasi dan bagaimana trik meyakinkan investor untuk mendukung usaha mereka. Aziz juga memberikan masukan pada materi presentasi yang sudah ada untuk memaksimalkan kesempatan presentasi yang ada. Peserta diberikan kesempatan untuk simulasi pitching dan diberikan kritik serta saran untuk mengembangkan lagi cara presentasinya.



Leonardus Nyoman mendampingi peserta yang semuanya bergerak pada sektor pariwisata karena disesuaikan dengan usaha yang dijalankannya. Leo banyak menceritakan pengalaman usahanya serta memberikan informasi mengenai ekspektasi pasar yang perlu menjadi perhatian pelaku pariwisata. Leo mengeksplorasi kekuatan masing-masing peserta kemudian menguatkannya kembali dalam materi presentasi mereka. Leo juga melakukan sesi 1 on 1 untuk lebih mendalami kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta.



Sefnitta Saptrya Titus banyak memberikan masukan pada pengelolaan keuangan karena pada kelompoknya masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan usaha. Mekanisme yang dilakukan Sefnitta adalah dengan diskusi terbuka serta sesi 1 on 1 yang membahas pitch deck masing-masing peserta. Selanjutnya peserta menyesuaikan materi presentasinya sesuai saran dari mentor Sefnitta.



Hari Kedua (26 September 2023)

Hari kedua adalah acara puncak dari sesi Bootcamp karena pada pagi hari akan dilakukan proses pitching dan malam harinya adalah awarding. Talkshow dengan tenaga ahli investor dari Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO) yaitu bapak Nugroho Setyadharma serta dari BPJS Ketenagakerjaan yaitu bapak Imam Saudin. Talkshow diikuti dengan antusias oleh peserta untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana mereka dapat mengakses pasar retail. Peserta juga tertarik untuk mendaftarkan diri serta karyawannya pada BPJS Ketenagakerjaan. Hari kedua ini diharapkan dapat membuka peluang UMKM untuk di investasi oleh para tenaga ahli investor atau meningkatkan peluang kerjasama antara UMKM dan pelaku bisnis senior. Peran penting BPJS Ketenagakerjaan adalah memastikan para UMKM dapat menyempurnakan aspek people dalam praktik usahanya.



Usai sesi talkshow, peserta mengikuti sesi pitching. Sesi ini sekaligus menjadi sesi penilaian untuk menentukan Juara 1, 2 dan 3 Floratama Academy Bootcamp 2023. Tim Sirkula Indonesia telah menyiapkan formulir penilaian dengan indikator berikut:

- Keunikan/keunggulan dari produk/layanan yang ditawarkan
- Daya tarik produk/layanan di pasar
- Penentuan harga
- Dampak positif adanya produk/layanan terhadap masyarakat sekitar (kesetaraan gender, penguatan kelompok masyarakat tertentu, kehidupan layak, dll)
- Dampak positif adanya produk/layanan terhadap lingkungan
- Dampak positif adanya produk/layanan terhadap kesejahteraan ekonomi pengusaha dan anggotanya

Mekanisme sesi pitching adalah presentasi oleh peserta selama 5 menit dan dilanjutkan sesi tanya jawab singkat dengan maksimal 2 penanya oleh juri. Adapun tenaga ahli yang menjadi juri adalah Andhika Mahardika, Aziz Setyawijaya, Imam Saudin, Leonardus Nyoman dan Nugroho Setyadharma.



Sesi pitching berakhir pada pukul 14.30 WITA yang dilanjutkan dengan site visit ke Kado Bajo dan Batu Cermin. Tim Sirkula Indonesia melakukan rekapitulasi nilai dari tim tenaga ahli untuk menentukan Juara 1, 2 dan 3 untuk diumumkan pada sesi awarding. Setelah melalui proses input dan penghitungan, berikut adalah rekapitulasi nilai pitching.

2. Made In Floratama

Program Standarisasi untuk meningkatkan kualitas produk pariwisata baik barang maupun Jasa demi mendukung kualitas kepariwisataan dan ekonomi kreatif di 11 wilayah koordinatif BPOLBF agar menjadi pariwisata tangguh dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, dan meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan Negara.

1. Ruang Lingkup Kegiatan

a. Pengumpulan data

1. Mengumpulkan data terkait UMKM Floratama Academi tahun 2022
2. Mengumpulkan data terkait UMKM Exotic NTT (Pemasaran)

b. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

Rapat Persiapan Internal

Rapat Persiapan Internal dilaksanakan untuk menyusun *timeline* kegiatan, referensi standarisasi dan teknis implementasi pelaksanaannya.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam melancarkan program kegiatan ini BPOLBF melalui Direktorat Industri Kelembagaan menggunakan Jasa Penyedia/Praktisi dalam melaksanakan teknis kegiatan yang sudah berpengalaman dalam membidangi pengurusan sertifikasi dan standarisasi produk

1. Kurasi 50 produk UMKM sesuai standarisasi Made in Floratama, dengan rincian 30 UMKM Floratama Academi, dan 20 UMKM dari exotic NTT (Pemasaran)
2. Mendukung packaging dan desain (Bedakan) dan SPP-IRT 50 produk UMKM

3. Evaluasi dan Pelaporan

Dilakukan setelah standarisasi Made in Floratama selesai dilakukan

4. Dokumentasi Kegiatan



Rapat Persiapan Pelaksanaan Program Made In Floretama (MIF)



Sosialisasi dan pengisian Formulir Kurasi Produk



Proses Kurasi Produk UMKM

C. Pengembangan Sumber daya Manusia (SDM)

1. Program Beasiswa Floratama

Beasiswa sendiri merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Dalam hal ini, pendidikan nantinya akan dilakukan di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dan BPOLBF sebagai pemberi bantuan keuangan yang dimaksud. Pada tahun ini, BPOLBF bekerja sama dengan Poltekpar NHI Bandung memberi kesempatan untuk 3 orang calon sarjana dari menempuh pendidikan untuk dua Program Studi, yaitu Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Pengelolaan Konvensi dan Acara (PKA). Kedua program studi ini dipilih mengingat pentingnya membangun ekosistem EO (Event Organizer) di Labuan Bajo dan sekitarnya serta usaha biro perjalanan wisata.

Program ini termasuk dalam Beasiswa Utusan Daerah (BUD) yang dikomitmenkan dalam bentuk MoU yang ditandatangani pada 19 April 2022 lalu dan disahkan dalam bentuk PKS (Perjanjian Kerja Sama). Pada tahun 2022, PKS ditandatangani pada 25 Agustus tahun 2022 dan pada tahun 2023 PKS telah di TTD pada 30 Maret 2023 lalu, kerja sama tersebut akan dilanjutkan untuk 3 orang siswa yang dinyatakan LULUS untuk dua program studi yang disebutkan di atas.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyiapkan pelaksanaan program yang meliputi koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penyeleksiian untuk mendapat 3 orang calon sarjana. Pada tahap ini, Tim BPOLBF memulainya dengan Penandatanganan PKS yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2023.



Pada tanggal 26 Mei 2023, diadakan *Technical Meeting* Pelaksanaan Tes CBT dan Wawancara bersama NHI, 15 Pendaftar, dan BPOLBF.





Tanggal 29 Mei 2023, diadakan Tes CBT online dengan total peserta yang mengikuti adalah 13 orang (2 orang yang tidak hadir Technical Meeting juga tidak hadir saat ujian, sehingga didiskualifikasi). Dari ketiga belas orang ini, orang yang datang mengerjakan tes di Kantor BPOLBF (disediakan tempat) dan 4 orang lainnya mengerjakan tes dari rumah masing-masing

Nenden Dianawati, MM Per., CHE, (Sekretaris Pusat Penjaminan Mutu)



2. Pelatihan & Sertifikasi

Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores atau yang biasa disingkat BPOLBF adalah lembaga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 2018 dan menjadi Satuan Kerja di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI. BPOLBF diamanatkan pemerintah pusat untuk menjalankan tugas percepatan pembangunan destinasi pariwisata yang ada di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat pada khususnya dan 10 Kabupaten lain di daratan Flores, Lembata, Alor, dan Bima (Floratama). Selain percepatan pengembangan kawasan dan destinasi pariwisata, BPOLBF juga mendapat arahan Presiden untuk menyilapkan SDM, Partisipasi UMKM, dan Penguatan Konten Lokal. Sejalan dengan arahan Presiden tersebut, Pengembangan Pariwisata Ekonomi Kreatif Tahun 2023 juga salah satunya adalah peningkatan *Upskilling*, *Reskilling*, dan *New Skilling*.

Menindaklanjuti arahan dan kebijakan di atas, BPOLBF telah melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM salah satunya adalah Bimbingan Teknis dan Sertifikasi bagi pelaku Industri Pariwisata di Manggarai Barat, Tengah dan Timur. Sebagai berikut

1. Pelatihan Kepemanduan Geowisata
2. Pelatihan & Hotel & Resto
3. Pelatihan MICE

4. Pelatihan Biro Perjalanan Wisata
5. Pelatihan Snorkeling & Diving

Hal ini dimaksudkan agar mendapat peningkatan *knowledge, skill, dan attitude* sehingga bisa memberikan pelayanan yang prima kepada wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk mempersiapkan para pelaku pariwisata untuk mengikuti Program Sertifikasi yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama Bank Dunia.

2.1. Pelatihan Kepemandu Geowisata

Kamis, 14 September 2023 melaksanakan Pelatihan Kepemanduan Geowisata dan dilanjutkan Sertifikasi Jumat, 15 September 2023 di ruang rapat Perumda Bidadari, dengan Jumlah peserta 50 Orang



2.2 Pelatihan Hotel & Resto

Senin, 2 Oktober 2023 Direktorat Industri & Kelembagaan melaksanakan Pelatihan Hotel & Resto dan dilanjutkan Sertifikasi Selesai 3 September 2023, dengan Jumlah peserta 50 Orang

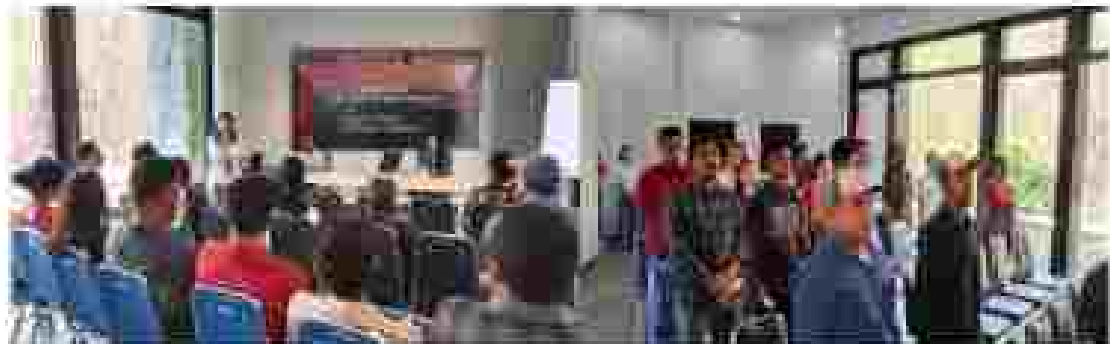


2.3 Pelatihan MICE

Jumat, 20 Oktober 2023 Direktorat Industri & Kelembagaan melaksanakan Pelatihan MICE Jumlah peserta 50 Orang.

2.4 Pelatihan Biro Perjalanan Wisata

Kamis 26 Oktober 2023 Direktorat Industri & Kelembagaan melaksanakan Pelatihan Biro Perjalanan Wisata, dilanjutkan sertifikasi kamis, 23 November 2023 dengan jumlah peserta 50 orang.



2.5 Pelatihan Snorkeling & Diving

Jumat, 10 November 2023 Direktorat Industri & Kelembagaan melaksanakan Pelatihan Snorkeling & Diving dengan jumlah peserta 50 orang.



3.1.3. Berkembangnya Fasilitas 3A di Labuan Bajo Flores

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2023
Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
3	Tersedianya produk pariwisata di Labuan Bajo Flores	Jumlah Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores (Atraksi)	5	5	6	6	8
		Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores (Unit)	5	5	7	9	8
		Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores (Objek)	5	5	6	6	8
		Total	15	15	19	21	24

Sumber : Data Diklat Direktorat Destinasi, BPOLBF 2023

Berdasarkan pada tabel target dan capaian kinerja Direktorat Destinasi Pariwisata BPOLBF tahun 2022 meningkat di tahun 2023 yakni pada tahun 2023 meningkat satu target Atraksi Pengembangan Atraksi di Labuan Bajo Flores, dua target untuk Jumlah Pengembangan Aksesibilitas dan Infrastruktur di Labuan Bajo Flores dan satu target untuk Jumlah Pengembangan Amenitas di Labuan Bajo Flores.

Bab 1 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores pada tahun 2023 telah sampai pada tahap penyelesaian target kinerja dengan capaian kinerja dalam mengembangkan Fasilitas Aksesibilitas, Amenitas dan Infrastruktur di Zona Otoritatif dan Koordinatif Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores melalui program baik melalui online maupun offline sebagai berikut:

A. Pengembangan Jumlah Atraksi Labuan Bajo Flores TA 2023

1. Wisata MICE di Desa Wisata melalui Rakor DEWI Floratama Kampung Pajoreja, Desa Wisata Ululoga, Kabupaten Nagekeo

Pelaksanaan Kegiatan: 6 - 9 Maret 2023

Rapat Koordinasi ini bermaksud untuk mengoptimalkan pemanfaatan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa terutama pada 30 Desa Wisata Floratama. Adapun tujuan dari Rapat Koordinasi ini adalah agar pengelola desa wisata FLORATAMA mampu memanfaatkan secara maksimal pengelolaan desa wisata termasuk pengembangan atraksi wisatanya dari menghasilkan nilai-nilai pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia maupun alam yang ada disekitar masyarakat juga bisa menjadi desa wisata yang mandiri

dan berkelanjutan. Selain itu, diharapkan pengelola desa wisata di 11 Kabupaten dapat membuat forum lintas desa wisata FLORATAMA untuk saling bertukar pikiran dan membuat ajang pertemuan serupa berikutnya.

Gambar A.1.1
Wisata Tour De Pajoreja & Feast



Di samping itu, adapun Atraksi baru yang ditampilkan oleh Kampung Pajoreja, Desa Wisata Ululoga pada kegiatan ini yakni Tour De Pajoreja & Feast. Tour yang dilaksanakan adalah tour rempah khas desa Ululoga (Tour Hortikultura : Cengkeh dan Vanili, Wisata Mata Air Batu Noa, Tur kebun Pala hingga Proses Pembuatan Sirup Pala dan Wisata Penyulingan Moke). Adapun paket atraksi lain yang disiapkan yakni paket *Tracking Gunung Ebulobo*. Pada kegiatan rakor ini peserta juga diedukasi dengan cara pengolahan bahan rempah-rempah sehingga menjadi suatu produk yang dapat dinikmati oleh para peserta Tour. Desa Wisata Ululoga, kampung Pajoreja juga menjadi salah satu wisata MICE di desa Wisata kabupaten Nagekeo, dimana sudah beberapa kali diadakan kegiatan MICE yang lokasi nya diadakan di Desa Wisata ini.

Gambar A.1.2
Join Statement 30 Pengglatar/Pengelola/Pemerintah Desa Wisata Floratama



Pada kesempatan yang sama kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan *Join Statement* bersama seluruh perwakilan Pengglatar/Pengelola/Pemerintah dari 30 Desa Wisata Floratama. Komitmen ini dilaksanakan dalam rangka menjalin

koordinasi, kerjasama Partisipatif dan sinkronisasi jangka panjang, membangun, mengelola dan mengembangkan desa wisata berkelanjutan kelas dunia di wilayah Flores, Lembata dan Bima.

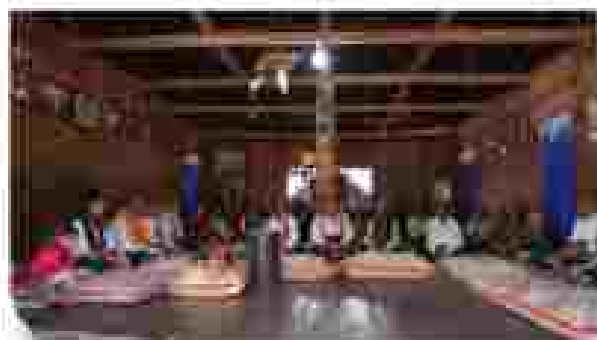
2. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Kampung Tradisional/ Kampung Tua / Desa Wisata Ruteng Pu'u di Kabupaten Manggarai

Pelaksanaan Kegiatan: 6 Agustus 2023

Kampung tradisional / Kampung Tua / Desa Wisata Ruteng Pu'u ini terletak di Kelurahan Golo Dukal. Kampung ini merupakan kampung tua dengan halaman bundar yang dikelilingi batu tersusun rapi dan di tengah kampung terdapat compang (mesbah altar) sebagai tempat meletakkan persembahan saat upacara adat. Saat mengunjungi kampung ini, para wisatawan dapat menemukan hal menarik seperti *Mbaru Gendang*. *Mbaru gendang* adalah rumah tempat tinggal setiap suku asli dan tempat penyimpanan gong dan gendang. Rumah gendang juga menjadi tempat pertemuan antara warga dan tetua adat. Selain *Mbaru Gendang*, kampung ini dikelilingi oleh pepohonan rindang (Hijau Ruteng) sehingga nenek moyang menamainya *Beo Ruteng Pu'u*. Ruteng merupakan nama sebuah pohon yang dulunya banyak bertumbuh di tempat tersebut. Tak hanya pepohonan, kampung ini memiliki tiga sumber air yang mengapitnya yakni, Wae Lideng, Wae Moro dan Wae Namut. Kampung Ruteng Pu'u ini dikelola oleh Lembaga Adat dan didukung oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai.

Gambar A.2.1

Serah Terima Alat Musik Tradisional di Kampung Adat - Desa Wisata Ruteng Pu'u



Menimbang pentingnya desa wisata dalam perkembangan pariwisata di DPSP Labuan Bajo Flores, BPOLBF pada tahun 2023 telah merintis sebuah program untuk menunjang kebutuhan yang berkaitan dengan amenities, atraksi dan daya tarik di Desa Wisata. Program Fasilitas Sarana Prasarana Desa Wisata merupakan program dengan tujuan memberikan bantuan berupa pengadaan alat musik tradisional ke beberapa desa wisata, salah satunya juga sebagai upaya untuk mengaktivasi kegiatan sanggar budaya yang ada di desa wisata. Kampung Adat/Desa Wisata Ruteng Pu'u yang juga sering sekali dikunjungi oleh wisatawan diberikan fasilitas alat penunjang atraksi wisata yakni alat musik tradisional berupa 1 Paket Gong, 1 Unit Gendang dan 1 Unit tambur. Kegiatan ini menjadi dukungan BPOLBF agar aktivitas dan atraksi budaya, serta nilai-nilai luhur kebudayaan di kampung ini tetap lestari.

3. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Desa Wisata Coal di Kabupaten Manggarai Barat

Pelaksanaan Kegiatan: 11 Agustus 2023

Pengelolaan dan pengembangan potensi wisata di Desa Coal merupakan hasil kerjasama dan swadaya dari masyarakat yang memiliki kesadaran dan kepedulian khususnya anak muda desa yang terdampak covid-19, dibentuklah wadah organisasi kepemudaan yang diberi nama Ikatan Pemuda Kreatif (Based Tourism) pada tanggal 10 Juli 2020 guna menjalankan program kerja dengan strategi inovasi dan adaptasi di bidang pariwisata. Program inovasi awal yaitu mengembangkan Bukit Porong dengan konsep spot foto instagramable yang menawarkan panorama perbukitan terbentang luas.

Kelengkapan dari pengelola desa wisata diperkuat dengan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang diberi nama Pokdarwis Bukit Porong. Pengurus dan anggota Pokdarwis Bukit Porong diantik secara resmi oleh Kepala Desa Coal pada tanggal 06 Maret 2021. Selama 2 tahun terakhir, masing-masing kelompok kerja sudah berproses mengembangkan program kerja dan berhasil meraih berbagai prestasi. Adapun beberapa prestasi yang diraih oleh Desa Wisata Coal sebagai berikut :

1. Meraih 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2021
2. Masuk 5 besar pembuatan Video Kreatif dari Kemariwisata RI
3. Masuk 50 besar Lomba Photograph dan mengikuti Pameran Foto Virtual yang diselenggarakan oleh Bakti Kominfo.
4. Pemasaran Internasional bersama salah satu Travel Agent Badan Dunia yaitu Adventure Travel Trade Association (ATTA) Australia dalam program Virtual Tour Pertukaran Budaya Indonesia dan Australia diselenggarakan

- oleh Impact Adventure Bakti Kominfo
5. Memenangkan Piagam Penghargaan Nasional "Creative Tourism Destination Award (CTDA, 2022) Category Youth" diselenggarakan oleh MarkPlus Tourism dan Kemenparekraf RI
6. Meraih Piagam Penghargaan Desa Wisata Kreatif Terbaik 2023 Kabupaten Manggarai Barat diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat dan Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat

Sebagai kelompok organisasi yang baru bagi masyarakat tentu masih banyak kendala dan tantangan dalam menjalankan program kerja khususnya bidang seni budaya. Kelompok kerja seni budaya sudah membentuk sanggar seni yang diberi nama Sanggar Bukit Porong memiliki kekurangan terkait dengan kelengkapan peralatan seni.

Gambar A.3.1
Serah Terima Alat Musik Tradisional di Desa Wisata Coal



Menimbang pentingnya desa wisata dalam perkembangan pariwisata di DPSP Labuan Bajo Flores dan dalam rangka melestarikan dan mengembangkan atraksi wisata budaya berdasarkan nilai sejarah, kesenian, kearifan lokal serta mendukung generasi muda untuk mengembangkan talenta bermain musik tradisional dan seni pertunjukan tari di Desa Wisata Coal, BPOLBF melaksanakan Program Fasilitasi Sarana Prasarana Desa Wisata Coal yakni fasilitasi alat musik tradisional berupa 1 Paket Gong dan 1 Unit Gendang.

4. Dukungan Pengembangan Atraksi Budaya Desa Loha di Kabupaten Manggarai Barat

Pelaksanaan Kegiatan: 19 Agustus 2023

Desa Wisata Loha merupakan desa wisata yang sangat potensial dengan potensi alam yang sangat menakjubkan. Ada beberapa destinasi yang ada di desa wisata loha antara lain: air terjun Cunca Namo, terowongan alam bawah tanah, kolam alam, kampung kokor gola (kampung khusus produksi gula merah), wisata kebun vanili (edukasi tanaman vanili) wisata budaya dan masih banyak hal menarik lainnya yang ada di desa wisata loha.

Desa wisata Loha ini adalah desa wisata baru yang masih dalam tahap pengembangan terutama dalam hal infrastruktur serta kelengkapan lain yang menjadi standarisasi dalam pelayanan berbasis pariwisata.

Gambar A.4.1
Serah Terima Alat Musik Tradisional di Loha



Menimbang pentingnya desa wisata dalam perkembangan pariwisata di DPSP Labuan Bajo Flores, BPOLBF pada tahun 2023 telah merintis sebuah program untuk menunjang kebutuhan yang berkaitan dengan amenities, atraksi dan daya tarik di Desa Wisata berupa pengadaan alat musik tradisional ke beberapa desa wisata, salah satunya juga sebagai upaya untuk mengaktivasi kegiatan sanggar budaya yang ada di desa wisata. Desa Wisata Loha diberikan fasilitas alat penunjang atraksi wisata yakni alat musik tradisional berupa 1 Paket Gong dan 1 Unit Gondang Kegiatan ini menjadi dukungan BPOLBF agar aktivitas dan atraksi budaya, serta nilai-nilai luhur kebudayaan di Desa Wisata ini tetap lestari dan berkelanjutan.

5. Pengembangan Desa Wisata Tematik Melalui Webinar Desa Wisata #9

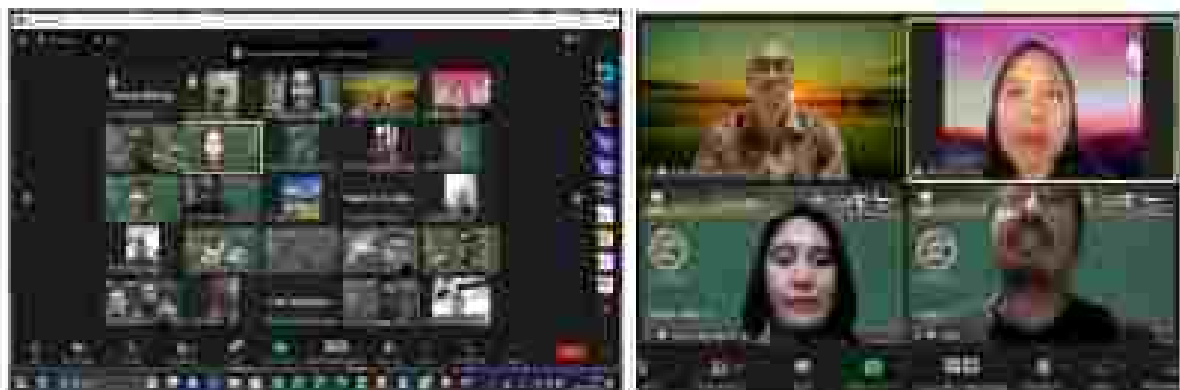
Pelaksanaan Kegiatan: 26 Mei 2023



Pengembangan Desa Wisata di 10 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) merupakan salah satu program yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Upaya Pemerintah yakni Badan Pelaksana Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BPOLBF) terus melakukan peningkatan - peningkatan pada Pengelolaan desa Wisata melalui sarana Diskusi kolaborasi pada kegiatan **Webinar Desa Wisata Floratama** yang diikuti oleh Para Pemangku Kepentingan dalam hal ini adalah Pengelola Desa Wisata.

Webinar Desa Wisata Floratama telah diselenggarakan sejak Tahun 2021 - 2022 dengan topik-topik berbeda yang dibahas. Tujuannya yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pengelola desa wisata untuk dapat memahami potensi produk wisata desa dan memperkuat kekhasan karakter produk pariwisata dan ekonomi kreatif desa Sebagai salah satu tujuan wisata. Pada Tahun 2023 arah kebijakan pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berorientasi pada pembangunan industri pariwisata berkualitas, berkelanjutan, dan berbasis digital salah satunya yakni Pengembangan Desa Wisata, sehingga hal ini menjadi salah satu fokus Utama daripada pengembangan yang dilaksanakan oleh BPOLBF.

Gambar A.5.1
Penyelenggaraan Webinar Desa Wisata #9



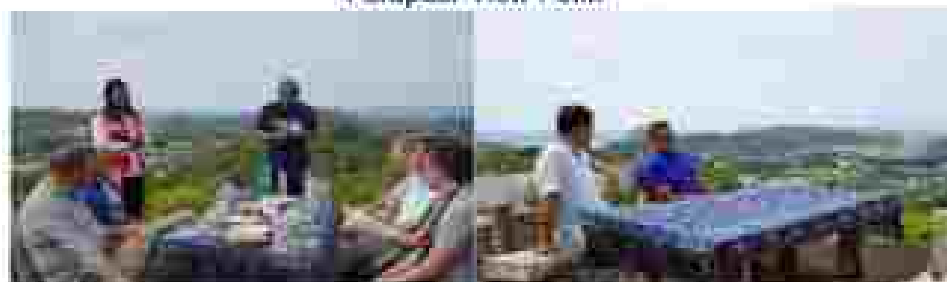
Webinar Desa Wisata kali ini dihadiri sebanyak 82 Peserta baik dari Pemerintah, Pihak Pengelola Desa, LSM (DMO Flores) dan Akademisi. Diharapkan pengembangan Desa Wisata tidak hanya sekedar menjadi branding namun Desa Wisata sebagai sentra untuk pengembangan ekonomi wisata di daerah. BPOLBF melihat kedepan bahwa wisata Labuan Bajo Flores akan sangat tematik dan tersegmentasi dalam arti apa yang dikembangkan oleh pelaku parakraf di desa akan memiliki segmen pasar yang berbeda, hal ini yang perlu digali bersama-sama. Bagaimana desa-desa bisa saling mengisi dan dijual dalam bentuk satu paket wisata yang terintegrasi, karena tentunya wisatawan tidak akan datang untuk satu desa saja, namun BPOLBF akan mendorong untuk beberapa desa sekaligus dalam kunjungan mereka.

6. Dukungan Pengembangan Atraksi PARAPUAR View Point Lahan Otorita BPOLBF

Pelaksanaan Kegiatan: Tahun 2023

Parapuar view point merupakan destinasi buatan di kawasan Parapuar yang dikembangkan sejak bulan Juli 2023. Berada di puncak yang cukup tinggi, lokasi ini menjadi tempat yang cocok untuk menikmati sunrise dan sunset, menyaksikan bentangan perkotaan Labuan Bajo, serta keindahan alam Taman Nasional Komodo dari kejauhan. Dari tempat ini juga pengunjung bisa menyaksikan *landing* dan *take off* pesawat yang berada di kawasan bandara Komodo. Letaknya yang strategis membuat banyak orang berdatangan ke tempat ini. Pada bulan November 2023, direktorat pemasaran menyelenggarakan event *Picnic Over The Hill* di tempat ini. Dengan event tersebut Parapuar View Point semakin dikenal dan harapannya bisa dikunjungi lebih banyak orang. Beberapa fasilitas yang sedang dipersiapkan di tempat ini adalah taman, toilet dan rumah bambu yang nantinya akan dijadikan cafe.

Gambar A.6.1
Parapuar View Point





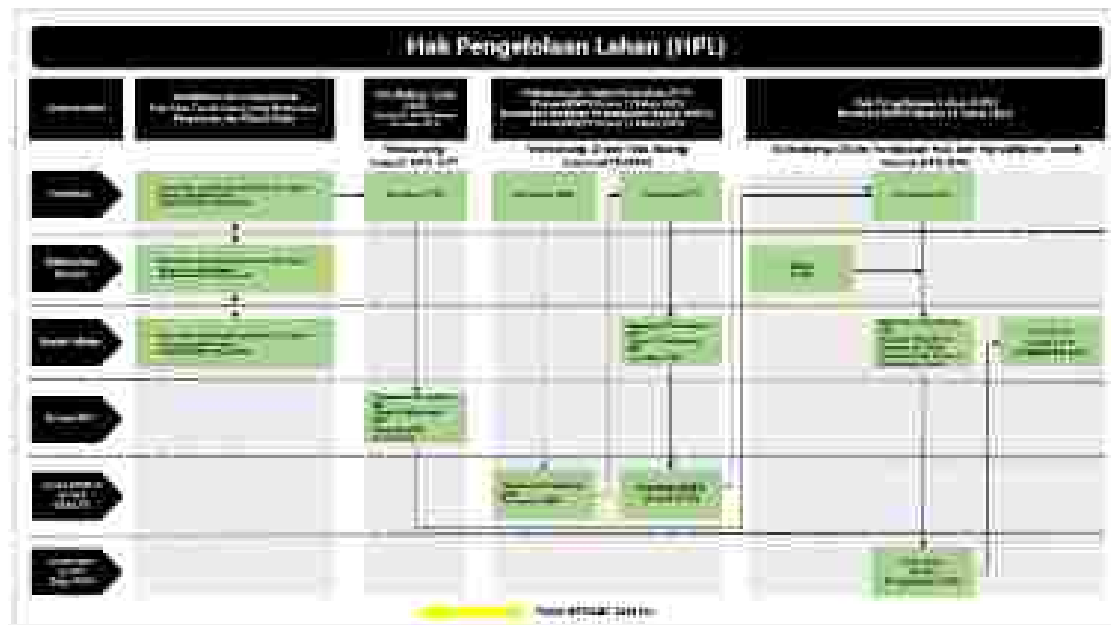
B. Pengembangan Jumlah Aksesibilitas dan Infrastruktur Labuan Bajo Flores TA 2023

1. Sertifikasi Lahan HPL a.n BPOLBF 126.609 Ha

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2018 tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores, Badan Otorita Pariwisata Labuan Bajo Flores (BOPLBF) dibentuk untuk melaksanakan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) memiliki tugas dan fungsi yang dapat dibagi menjadi 2 berdasarkan zona otoritatif dan dan koordinatif. Dalam tugas koordinatifnya, BPOLBF bertugas untuk melakukan koordinasi, sinkronisasi, dan fasilitasi terhadap perencanaan, pengembangan, pembangunan, dan pengendalian di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dalam tugas otoritatifnya, BPOLBF bertugas untuk melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian zona otorita di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores.

Terkait legalisasi lahan zona otorita di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dengan luasan paling sedikit seluas 136 (seratus tiga puluh enam) hektar, saat ini proses Tukar Menukar Kawasan Hutan telah sampai pada diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1308/MENLHK/SETJEN/PLA.2/12/2022 tentang Penetapan Batas Areal Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Tetap untuk Kawasan Pariwisata a.n. BPOLBF. Atas dasar itu, proses Sertifikasi Hak Pengelolaan telah dapat dimulai. Dengan demikian, semakin cepat proses Sertifikasi Hak Pengelolaan ini diselesaikan, semakin cepat pula rencana pengembangan, pembangunan,

pengelolaan di zona otorita Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores dapat direalisasikan.



Sumber : Data Diklat Direktorat Destinasi, BPOLBF, 2023

Kegiatan ini mempunyai maksud dan tujuan terselesainya proses legalisasi Sertifikasi Hak Pengelolaan lahan zona otorita di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores. Dengan tercapainya maksud dan tujuan kegiatan ini, maka diharapkan dapat diperoleh manfaat terealisasinya rencana pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan zona otorita di Kawasan Pariwisata Labuan Bajo Flores.

Kegiatan Sertifikasi Hak Pengelolaan ini sebagaimana telah diatur dalam kebijakan dan regulasi Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (KemenATR/BPN) terdiri dari 3 (Tiga) tahapan besar yakni:

1. Penyelesaian Proses Pengukuran Bidang Tanah (PBT) sebagaimana diatur dalam PermenATR/BPN Nomor 2/1996, PermenATR/BPN Nomor 3/1997, dan perubahannya PermenATR/BPN Nomor 16/2021

Output: Dokumen Peta Bidang Tanah beserta Titik Koordinat dan ShapeFile Bidang Tanah dari Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi NTT

2. Penyelesaian Proses Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP) dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) sebagaimana diatur dalam PermenATR/BPN Nomor 12/2021 dan PermenATR/BPN Nomor 13/2021

Output: Dokumen PTP dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat dan Dokumen KKPR dari Dirjen Tata Ruang a.n. Menteri ATR/BPN

3. Penyelesaian Proses Hak Pengelolaan (HPL) sebagaimana diatur dalam PermenATR/BPN Nomor 18/2021

Output: Dokumen SK HPL dari Menteri ATR/BPN dan Dokumen Sertifikat HPL dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Manggarai Barat

Dari keseluruhan kegiatan Sertifikasi HPL ini, akhirnya pada tanggal 15 September 2023 diselenggarakan kegiatan Seremonial Serah-Terima Sertifikat HPL atas nama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) dari Wakil Menteri ATR/BPN diserahkan kepada Wakil Menteri Kemarparekrat dan kemudian diberikan kepada Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dengan luas kawasan 129,609 Ha yang telah tersertifikasi.

Gambar B.1.1
Kegiatan Seremonial Penyerahan Sertifikat Lahan HPL (129,609 Hektar)



2. Ground check Lahan Otorita - Pengukuran dan Pemetaan Terestris untuk keseluruhan area 134,58 Hektar

Pelaksanaan Kegiatan: Oktober-Desember 2023 (45 Hari Kerja)

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan investasi dalam pemanfaatan sumber daya alam, maka kebutuhan akan informasi geografis suatu wilayah dalam skala yang besar dan lebih detail merupakan hal yang sangat penting. Ditinjau dari keadaan di atas, maka pihak-pihak yang berkepentingan dengan adanya kebutuhan akan informasi yang lebih detail tentang kondisi topografi suatu daerah perlu

mengadakan survey dan pemetaan mengenai kondisi topografi tersebut. Peta topografi adalah peta yang menggambarkan relief permukaan bumi/tanah yang dinyatakan dengan garis ketinggian (kontur) memperlihatkan unsur-unsur asli/alam dan unsur-unsur buatan manusia seperti jalan, jembatan, gedung dan sebagainya di atas permukaan bumi. Peta topografi juga disebut sebagai peta umum, sebab dalam peta topografi tersebut unsur-unsur yang disajikan bukan hanya satu jenis saja tetapi juga menyajikan semua unsur yang ada di permukaan bumi. Penyajian tersebut tentu disesuaikan dengan skala peta topografi tersebut. Jadi peta topografi dapat digunakan untuk bermacam-macam tujuan. Peta topografi dikenal sebagai peta dasar yang digunakan sebagai sarana perencanaan umum untuk suatu pekerjaan perencanaan pembangunan suatu wilayah.

Tujuan dari pekerjaan pemetaan topografi ini adalah untuk mendapatkan informasi yang detail mengenai bentuk permukaan tanah secara umum yang dilengkapi dengan tampilan-tampilan khas, baik berupa unsur-unsur alami maupun unsur-unsur buatan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan tujuan memberikan informasi topografi suatu wilayah secara detail.

Dalam pelaksanaannya, Ground Check dimulai dengan Pemasangan patok Bench Mark, Pengukuran dengan GPS geodetik, Pengukuran meliputi kerangka kontrol horizontal dan kerangka kontrol vertikal, Pengukuran detail situasi, Mengukur Ground Control Point (GCP) hingga pengolahan data untuk menghasilkan peta topografi.

Gambar B.4.1
Inventarisasi di dalam kawasan BPOLBF seluas 134,58 Hektar





Target keluaran dari kegiatan pengukuran dan pemetaan teriatis adalah tersedianya peta topografi berskala (skala menyesuaikan), peta topografi dalam bentuk softcopy dengan menggunakan software Autocad (file dwg), data asli hasil pengukuran, data hasil perhitungan dalam bentuk softcopy dan hardcopy, koordinat topografi (Easting, Northing, Elevation, Code), serta foto dan deskripsi BM

3. **Ground check Lahan Otorita - Inventarisasi Lokasi Objek Berbasis GIS pada Lot-Lot di dalam 134,58 Hektar**

Pelaksanaan Kegiatan: Oktober-Desember 2023 (45 hari)

Maksud kegiatan ini adalah Pendataan Lokasi Objek Berbasis Sistem Informasi Geografis di Pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo sebesar 10,53 hektar tahun 2023 dari Master Plan Pembangunan Culture district Tahap 1 dalam pengembangan *Integrated Tourism Master Plan* pada lokasi di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat tepatnya pada koordinat 8.515554 LS dan 119.892405 BT, sebelum dilakukan Pembangunan infrastruktur akan didata semua obyek (data) di Kawasan tersebut. Pendataan tersebut dilakukan berdasarkan kaidah system informasi geografis (SIG)

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah Melakukan Pendataan Lokasi Objek Berbasis Sistem Informasi Geografis di Pengembangan Kawasan Pariwisata Labuan Bajo, Membuat database inventarisasi objek berbasis spasial, dan Pembuatan peta pendataan lokasi objek pada lokasi Pembangunan Culture distric Tahap 1 dalam bentuk softcopy dan hardcopy.

Sasaran atau target dari pelaksanaan kegiatan ini adalah; Melakukan survey dan pendataan semua obyek yang ada di lokasi Pembangunan Culture district Tahap 1 seluas 10,53 ha; Menampilkan data berupa tabel, gambar/dokumentasi dan peta (hardcopy dan digital berbasis SIG); Memvisualisasikan data dalam bentuk grafik dan peta; Menyimpan data dalam bentuk digital (KML/SHP dan PDF) dan; Mencetak peta dalam ukuran A3 dan A4.

Gambar B.3.1
Inventarisasi Lokasi Objek Berbasis GIS pada Lot-Lot di dalam kawasan HPL (134,50 Hektar)



Target keluaran dari kegiatan inventarisasi lokasi objek berbasis GIS adalah tersedianya data spasial lokasi-objek pada Zona Budaya Kawasan Wisata Labuan Bajo dalam bentuk softcopy (Format .SHP) dan hardcopy (Peta Inventarisasi Objek)

4. Pengukuran dan Pengambilan Titik Koordinat Akses Masuk Lahan Otorita 200 Meter

Pelaksanaan Kegiatan: 8 - 9 November 2023

Sehubungan dengan pengaturan Tata Ruang Ruang Provinsi dan pengendalian pemanfaatan ruang di wilayah Kabupaten Manggarai Barat seiring maraknya pengembangan pariwisata maka disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Salah satu pemenuhan kebutuhan ruang di daerah adalah dari sektor kehutanan melalui perubahan peruntukan kawasan hutan.
2. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.357/MenLhk/Setjen/PLA.0/5/2016 tentang Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Menjadi Bukan Kawasan Hutan Seluas 54.163 (Lima Puluh Empat Ribu Seratus Enam Puluh Tiga) Hektar, Perubahan Fungsi Kawasan Hutan Seluas 12.168 (Dua Belas Ribu Seratus Enam Puluh Delapan) Hektar dan Penunjukan Bukan Kawasan Hutan Menjadi Kawasan Hutan Seluas 11.811 (Sebelas Ribu Delapan Ratus Sebelas).

Serta Menindaklanjuti rapat tanggal 2 November 2023 di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai Barat berdasarkan surat dari Penjabat Gubernur Nusa Tenggara Timur tentang Rekomendasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dan Permohonan Hibah Tanah untuk Akses Masuk Lahan BPOLBF, salah satu hal untuk segera ditindaklanjuti adalah melakukan pengukuran dan menentukan titik koordinat lahan yang akan dihibahkan pada lokasi akses jalan masuk BPOLBF.

Berdasarkan hal tersebut di atas, adapun langkah strategi dan Kolaborasi, Sinkronisasi dari Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat, Kantor BPN/ATR Manggarai Barat, Pemerintah Desa Gorontalo, Pemerintah Desa Golo Bias, UPTD KPH Manggarai Barat dan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores dalam proses Penyelesaian Pengukuran dan Pengambilan Titik Koordinat Akses Masuk Jalan Kawasan Otorita yang melewati lahan Area Penggunaan Lain (APL).

Tujuan kegiatan pengukuran akses jalan masuk lahan otorita adalah untuk mengambil titik koordinat yang sesuai dengan kondisi eksisting lapangan dan sebagai bentuk identifikasi awal dalam proses pelebaran akses masuk kawasan otorita yang dimana sesuai rencana dengan ROW 24 Meter.

Gambar B.5.1
Visualisasi Rencana Jalan Akses Masuk Lahan Otorita Sebelum Pengerjaan



Gambar B.5.2
Visualisasi Pengukuran Akses Masuk Lahan Otorita



Proses Pengukuran dan Pengambilan Titik Koordinat akses masuk kawasan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 8 November 2023 - 9 November 2023. Tim BPOLBF Bersama Tim Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat dalam hal ini, Dinas Cipta Karya dan Perumahan Rakyat Serta Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan menemukan beberapa kendala teknis yaitu kurang akuratnya proses pengambilan titik koordinat di lapangan karena menggunakan GPS Garmin dan tidak ada acuan dasar koordinatnya pada hari pertama, namun pada hari kedua pengukuran dilakukan bersama Tim ukur dari ATR/BPN Manggarai Barat yang mengambil Semua Titik sesuai dengan eksisting lapangan, didapat total seluruh titik adalah 14 titik, sisi kiri 7 titik dan sisi kanan 7 titik, dengan total pilar yang terpasang sebanyak 14 pilar.



Sumber : Hasil Olah Data Direktorat Destinasi Pariwisata bersama Tim Pemkab Mabar, 2023

1. Tindak Lanjut Koordinasi dengan ATR/BPN Manggarai Barat untuk mendapatkan Peta SHP, serta Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat untuk sebagai laporan.
2. Output Kegiatan mendapatkan Peta SHP yang nantinya menjadi acuan dalam proses pengajuan Sertifikat Lahan HPL yang kemudian diharapkan akan menjadi dasar pembangunan jalan akses masuk lahan otorita
3. Feedback Kolaborasi yang sinergis antara semua pihak sehingga proses penyelesaian akses masuk jalan yang berbatasan langsung dengan Lahan Areal Penggunaan Lain (APL) dapat berjalan dengan baik dan lancar.
4. Segala Proses Kegiatan di lapangan untuk wajib melibatkan semua elemen baik dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan UPTD KPHP Manggarai Barat sehingga bisa mendapatkan keputusan bersama.

5. Koordinasi Pengembangan Infrastruktur Dasar Air Bersih dan Kelistrikan Lahan Otorita

Pelaksanaan Kegiatan: Januari - Desember 2023

PARAPUAR dirancang untuk menjadi Kawasan Pariwisata ramah lingkungan, tidak hanya dari bangunan-bangunannya tetapi juga infrastruktur dasar penunjang operasionalnya. BPOLBF membuka peluang sebesar-besarnya kepada berbagai penyedia, baik sektor public maupun private, yang menawarkan teknologi dan inovasi sustainable infrastructure, untuk bersama-sama mengembangkan PARAPUAR sebagai destinasi wisata unggulan yang berkualitas dan berkelanjutan. Selama akhir tahun 2022 – awal tahun 2023, telah dilakukan beberapa kali survei baik dengan pihak BUMN/BUMD seperti PLN pusat & daerah dan PDAM Manggarai Barat maupun dengan pihak swasta sebagai calon penyedia layanan infrastruktur dasar yang siap mendukung pengembangan infrastruktur dasar BPOLBF. Hasil survey hingga awal tahun 2023 menyimpulkan perlu penyesuaian perencanaan infrastruktur dasar utilitas BPOLBF. Telah dilakukan koordinasi dengan konsultan yang direkomendasikan oleh KemenPUPR untuk pekerjaan review & detailing desain infrastruktur dasar utilitas air bersih dan kelistrikan BPOLBF.

Gambar B.5.1

Progres Koordinasi Pengembangan Infrastruktur Dasar dan Survei Lapangan



Terkait Utilitas dan Pendukung Akses Jalan

Progres terakhir diperlukan detailing desain infrastruktur utilitas kelistrikan, air bersih, air limbah, persampahan, telekomunikasi serta pendukung akses jalan seperti drainase, utility box, pagar kawasan, perparkiran, dkk. Telah dilakukan koordinasi dengan konsultan yang direkomendasikan oleh KemenPUPR, tetapi tidak dianggarkan di tahun 2023 dan baru akan dianggarkan di tahun 2024.

6. Koordinasi Pengembangan ATLAS Pariwisata DPSP Labuan Bajo

Pelaksanaan Kegiatan: November 2023

Pengembangan Atlas ini merupakan salah satu media penyajian Informasi Geospasial terkait gambaran kondisi pariwisata pada destinasi pariwisata prioritas di Indonesia salah satunya yakni DSP wilayah Labuan Bajo Flores.



Pusat Pemetaan Tata Ruang dan Atlas - Badan Informasi Geospasial pada Bulan November tahun 2023 bersama-sama dengan BPOLBF dan Dinas dan Pariwisata Manggarai Barat melaksanakan kegiatan Penyusunan Buku Atlas Pariwisata

Wilayah Labuan Bajo

7. Koordinasi Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat

Pelaksanaan Kegiatan: Mei - November 2023

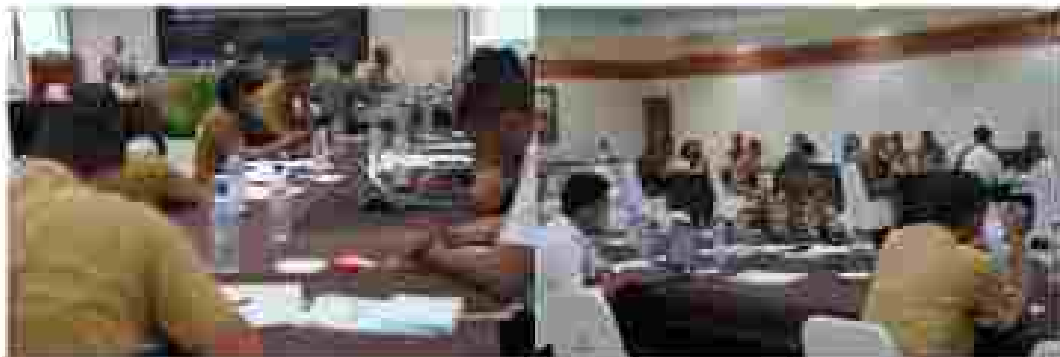
Deskripsi Kegiatan :

- Kegiatan Konsultasi Publik Penyusunan RDTR Kawasan Perkotaan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat bulan Mei 2023
- Kegiatan FGD Penyusunan Materi Teknis RDTR Kawasan Perkotaan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat "Indikasi Program & Peraturan Zonasi" bulan Juli 2023
- Kegiatan FGD Penyusunan Materi Teknis RDTR Kawasan Perkotaan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat "Indikasi Program & Peraturan Zonasi" bulan Juli 2023

BPOLBF menjadi salah satu pemangku kepentingan di Kabupaten Manggarai Barat yang terlibat untuk memberikan usulan dan masukan dalam penyusunan dokumen tata ruang RDTR Kawasan Perkotaan Labuan Bajo ini agar pelaksanaan penataan ruang dapat selaras dengan arah dan pengembangan Labuan Bajo sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) ke depannya.

Gambar B.7.1
Progress Koordinasi Penyusunan RDTR Perkotaan Labuan Bajo





8. Koordinasi Percepatan Penataan Utilitas Pek. Pembangunan dan Peningkatan Jalan Ruas Pel. Multipurpose Wae Kelambu - Sp. Langka Kabe dan Ruas Jalan Labuan Bajo - Ruteng

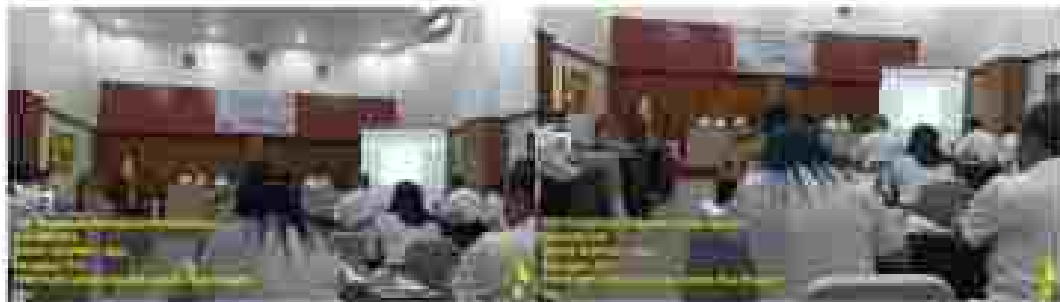
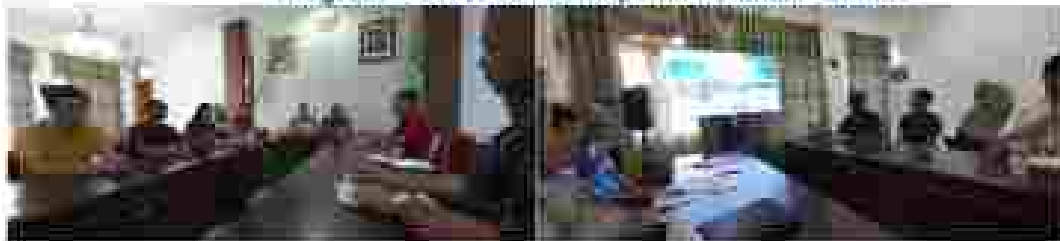
Pelaksanaan Kegiatan: November - Desember 2023

Deskripsi Kegiatan :

- Rapat Koordinasi Penataan Utilitas pada Pekerjaan Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur Jalan Pada Ruas Jalan Pelabuhan Multipurpose Wae Kelambu - Sp. Langka Kabe dan Ruas Jalan Labuan Bajo-Ruteng
- FGD Percepatan Pelaksanaan Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur Jalan Rada Ruas Jalan Pelabuhan Multipurpose Wae Kelambu - Sp. Langka Kabe dan Ruas Jalan Labuan Bajo-Ruteng

BPOLBF menjadi salah satu pemangku kepentingan di Kabupaten Manggarai Barat yang terlibat untuk memberikan usulan dan masukan dalam Pekerjaan Pembangunan dan Peningkatan Jalan yang berada di Wilayah DPSP Labuan Bajo Flores dengan harapan dapat selaras dalam mendukung aspek Aksesibilitas DPSP Labuan Bajo Flores.

Gambar B.3.1
Progress Koordinasi Percepatan Penataan Utilitas



9. Dukungan Rakornas Pengembangan 5 DPSP

Pelaksanaan Kegiatan: 6 Desember 2023

Rapat Koordinasi Nasional Pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) merupakan rapat koordinasi semesteran yang diselenggarakan oleh Kemenkomarves mengundang seluruh K/L pempus & pemda masing-masing DPSP terkait, guna mengetahui isu & tindak lanjut dari perkembangan DPSP yang

bersangkutan.



RAPAT KOORDINASI NASIONAL **Pengembangan 5 DPSP** **2023 - Semester 2**

Tema

"Pariwisata Berkualitas sebagai Pilar Pembangunan Nasional yang Inklusif dan Berkelanjutan"

Labuan Bajo menjadi tuan rumah untuk Rakomas Semester I Tahun 2021 dan akan kembali menjadi tuan rumah untuk Rakomas Semester II Tahun 2023 ini. Rakomas Semester II Tahun 2023 ini rencananya mengusung tema "Pariwisata Berkualitas sebagai Pilar Pembangunan Nasional yang Inklusif dan Berkelanjutan".

Serangkaian kegiatan sebagai berikut :

- Rapat High-Level Sekretariat Bersama (Sekber) tingkat Eselon I di Jakarta 30 November 2023
- Rakor 5 DPSP di Golo Mori Convention Center (GMCC), Site Visit ke Kawasan Pariwisata PARAPUAR, Rakor 7 K/L dan Gaia Dinner AIS di Labuan Bajo 6 Desember 2023

C. Pengembangan Jumlah Amonitas Labuan Bajo Flores TA 2023

1. Fasilitasi Homestay Kampung Pajoreja, Desa Wisata Ululoga, Kab. Nagekeo

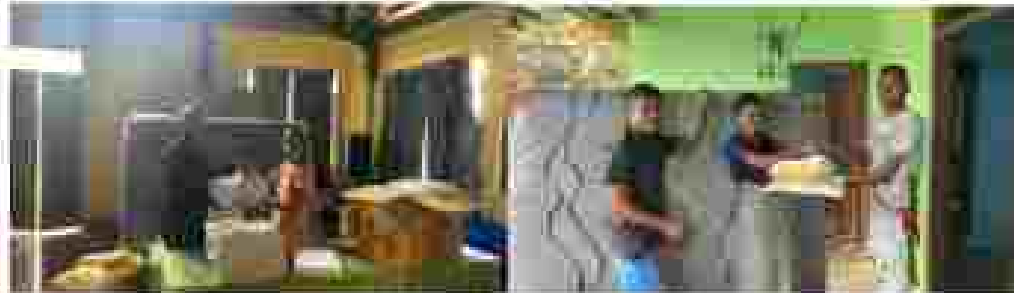
Pelaksanaan Kegiatan: 18-19 Februari Tahun 2023

Desa Ululoga merupakan Desa yang berada di Kecamatan Mauponggo, kabupaten Nagekeo. Desa Ululoga mendapat SK Desa Wisata tahun 2021. Potensi utama kampung Pajoreja, Desa Wisata Ululoga adalah Alam dan Budaya karena memiliki karakter geografis khas pegunungan sehingga cuaca dan iklim cenderung sejuk didukung dengan komoditi perkebunan cengkeh dan pala. Kampung Pajoreja, Desa Wisata Ululoga saat ini memiliki total 22 rumah, 41 Kamar dan 46 Tempat tidur.

Menimbang pentingnya desa wisata dalam perkembangan pariwisata di DPSP Labuan Bajo Flores, BPOLBF pada tahun 2023 telah merintis sebuah program untuk menunjang kebutuhan salah satunya yang berkaitan dengan pengembangan amenitas di Desa Wisata berupa dukungan fasilitas Homestay di Desa Wisata Ululoga, Kampung Pajoreja berupa 7 buah Springbed, 10 buah bantal guling, 18

bush bantal kepala, 10 buah handuk putih polos dan 23 buah sprei putih polos.

Gambar C.3.1
Serah Terima Dukungan Fasilitas dan Kelengkapan Homestay
Desa Wisata Ululoga, Kampung Pajureja, Kabupaten Nagekeo



2. Fasilitas Amenitas Telekomunikasi Desa Wisata Golo Loni di Kabupaten Manggarai Timur

Pelaksanaan Kegiatan: 7 Agustus 2023

Golo Loni merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rana Mesa, Kabupaten Manggarai Timur. Pengembangan desa wisata di desa ini dimulai sejak masa pasca pandemi *covid-19*. Beberapa daya tarik yang dikembangkan di desa ini adalah kawasan agrowisata (area persawahan dan kebun kopi), wisata mancing, wisata gua, *birdwatching*, dan *river tubing*. Sejak dibuka, desa ini telah dikunjungi banyak wisatawan. Hal ini disebabkan oleh letaknya yang sangat strategis; terbentang langsung di jalur Trans Flores dan dengan beberapa daya tariknya yang

cukup menawan.

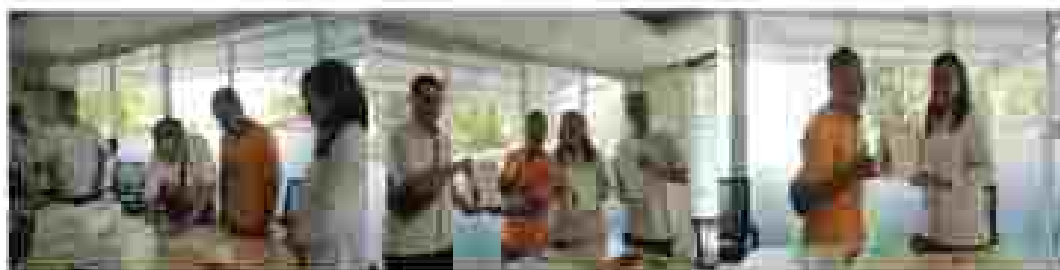
Letaknya yang cukup strategis tidak menjamin bahwa dalam pengembangannya desa ini tidak terdapat kendala. Salah satu kendala yang cukup berpengaruh adalah tidak tersedianya jaringan internet. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap komunikasi para pengurus Desa wisata di lapangan dari para pengunjung saat mengunjungi desa ini. Selain berkendala terhadap komunikasi, kondisi ini juga berpengaruh terhadap proses pemasaran Desa Wisata Golo Loni.

Menanggapi masalah ini, BPOLBF pada tahun 2023 telah merintis sebuah program untuk menunjang kebutuhan yang berkaitan dengan amenities, atraksi dan daya tarik di Desa Wisata berupa program Fasilitas Sarana dan Prasarana Desa Wisata Floratama. Melalui program ini BPOLBF memberikan alat bantu komunikasi berupa Sepuluh (10) unit *Handy Talky* (HT) kepada pengurus desa Wisata Golo Loni.

Gambar A.5.1
Atraksi Desa Wisata Golo Loni



Gambar A.5.2
Serah Terima Alat Bantu Komunikasi : *Handy Talky*





3. Dukungan Penyusunan Rencana Induk (Masterplan) Daya Tarik Wisata Pulau Mules, Desa Nuca Molas, Kabupaten Manggarai

Pelaksanaan Kegiatan; Bulan Juli - Agustus Tahun 2023



BPOLBF selalu ikut berpartisipasi dan berkoordinasi bersama Kemenparekraf terkait pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk (Masterplan) Daya Tarik Wisata Pulau Mules, Desa Nuca Molas, Kabupaten Manggarai bekerja sama dengan Politeknis El Bajo Commodus dan Universitas Nusa Cendana Kupang.

Gambar C.4.1
Penyelenggaraan Sosialisasi Penyusunan Masterplan Pulau Mules



Adapun rencana pengembangan Daya Tarik Wisata Pulau Mules yakni (a) Rencana pengelolaan pusat pelayanan pengunjung; (b) Rencana pengembangan produk pariwisata; (c) Rencana pelibatan dan pemberdayaan masyarakat; (d) Rencana pengelolaan lingkungan; (e) Rencana pengembangan pasar dan pemasaran daya tarik wisata; (f) Rencana pengembangan sumber daya manusia; (g) Rencana pengembangan kelembagaan pengelola daya tarik wisata; (h) Rencana pemantauan dan evaluasi.

4. Pengembangan Jaringan & Balai Pelatihan Di Desa Wisata - Kolaborasi Kegiatan Tiktok Jalin Nusantara

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan September - Desember, Tahun 2023



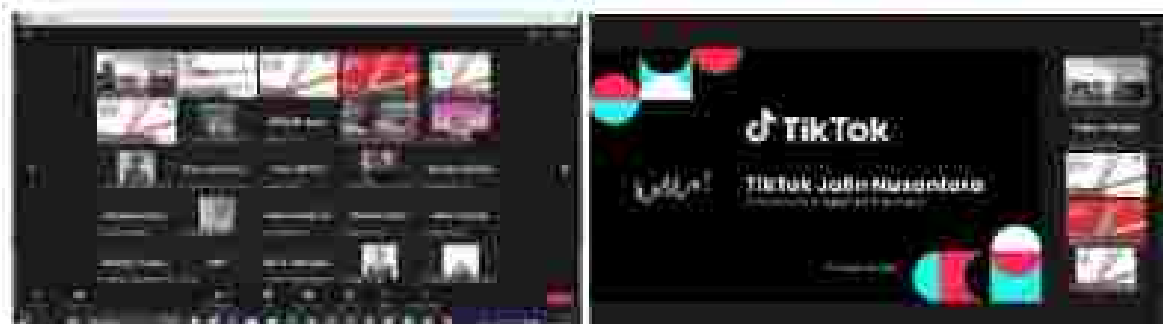
Tujuan jangka panjang dari kolaborasi bersama tiktok kegiatan jalin nusantara ini adalah Peningkatan kualitas hidup masyarakat terutama perempuan pelaku usaha di daerah wisata dengan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menuju

masyarakat yang adil dan setara. Sementara tujuan jangka pendeknya yakni;

- Tersedianya kerangka kerja untuk pengembangan usaha mikro dan kecil di kawasan desa wisata dan hub indigo
- Mendorong usaha bisnis yang berkelanjutan dengan penguatan potensi dan inovasi pelaku usaha di akar rumput terutama perempuan
- Meningkatkan kemampuan literasi digital dari komunitas untuk mendukung produktivitas dalam usaha
- Mendorong lingkungan yang kondusif untuk pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan level usahanya

Gambar C.4.1

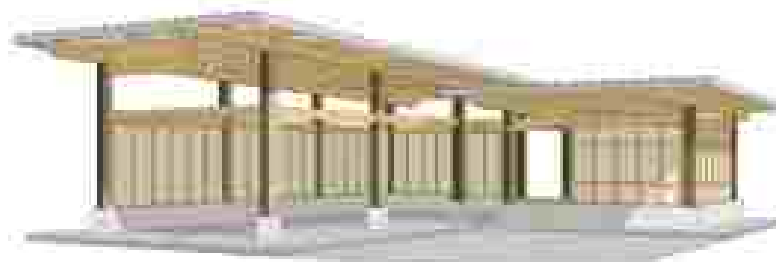
Koordinasi Lintas Sektor (Kemenparekraf x BPOLBF x Tiktok x Telkom)



Cakupan wilayah yang menjadi tujuan kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1.) Desa Golo Loni, Kabupaten Manggarai Timur; (2.) Kampung Pajoreja, Desa Ululoga, Kabupaten Nagekeo; dan (3.) Ekraf Victory, Desa Moni, Kabupaten Ende. Kerangka pemberdayaan dilakukan oleh tim Asosiasi PPSW untuk strategi pemberdayaan di desa wisata, kemudian ada 4 Modul pembelajaran (Modul Membangun Bisnis Yang Bertanggung Jawab, Modul Literasi Bisnis dan Keuangan, Modul Literasi Digital dan Modul Untuk Disabilitas). Pelaksanaan kegiatan ini juga akan berlangsung hingga tahun 2024.

5. Dukungan Perakitan Rumah Bambu di Viewpoint PARAPUAR

Pelaksanaan Kegiatan: Bulan Oktober - November 2023



Proyek ini meliputi perakitan Rumah Bambu dengan desain yang sederhana namun fungsional. Rumah Bambu ini akan memiliki area terbuka yang luas dengan atap yang tahan terhadap cuaca dan perlindungan dari sinar matahari. Area dalam rumah bambu akan dapat menampung sejumlah orang dan dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan seperti kursi, panggung, dan sistem pencahayaan yang memadai.

Perakitan Rumah Bambu di View Point ParaPuar bertujuan untuk menciptakan ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan di Labuan Bajo, Flores. Rumah Bambu ini akan menjadi tempat yang dapat digunakan untuk pertemuan, acara budaya, dan aktivitas lainnya yang akan mendorong pengembangan pariwisata dan ekonomi lokal.

Gambar C.1.2
Visualisasi Rumah Bambu di Lahan PARAPUAR View Point



Terkait Rumah Bambu PARAPUAR View Point : PARAPUAR View Point terus disiapkan sebagai venue site visit/peninjauan-peresmian-seremonial yang diusulkan untuk event-event penting seperti Serah-Terima Sertifikat HPL Zona Otorita BPOLBF, Sewindu PSN, Perayaan Hari Maritim Nusantara, dan Rakornas 5 DPSP Semester II Tahun 2023.

Progres:

- Pembangunan struktur dasar (100%)
- Perakitan Tiang Kolom bangunan (100%)
- Progres terkini, sedang dalam proses perakitan rangka dinding dan atap

Gambar C.1.2
Progress Perakitan Rumah Bambu di Lahan PARAPUAR View Point





Gambar C.1.2
Perakitan Rumah Bambu di Lahan PARAPUAR View Point Progress 100%



6. Dukungan Kegiatan Pengukuran Destinasi Pariwisata Berkelanjutan di Wilayah Labuan Bajo Flores

Pelaksanaan Kegiatan: 7 - 12 November 2023

Dalam rangka mendorong pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan sesuai dengan arah pembangunan nasional yang diamanatkan di dalam RPJMN 2020-2024 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2024, maka diperlukan penguatan kapasitas destinasi pariwisata agar selaras dengan Percepatan Transformasi Ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk itu, Kemenparekraf bersama Dewan Kepariwisata Berkelanjutan Indonesia (ISTC) berinisiatif untuk melakukan upaya Pengukuran Implementasi Capaian Standar Pariwisata Berkelanjutan di salah satu Destinasi Super Prioritas yaitu Destinasi Labuan Bajo Flores dengan menggunakan Instrumen pengukuran yang merujuk kepada Permen Parekraf No 9 tahun 2021 tentang pedoman standar destinasi pariwisata berkelanjutan Indonesia, yang terdiri dari 4 Kategori (Pengelolaan Berkelanjutan, Keberlanjutan Sosial & Ekonomi, keberlanjutan Budaya serta Keberlanjutan Lingkungan).

Adapun Kegiatan ini berkolaborasi bersama yakni Kemenparekraf, BPOLBF, Balai Taman Nasional Komodo dan Dinas Pariwisata kabupaten Manggarai Barat.

Gambar C.6.1
Kegiatan Pengukuran di Wilayah Kota Labuan Bajo dan Sekitarnya



Gambar C.6.2
Kegiatan Pengukuran di Wilayah Taman Nasional Komodo



Adapun tujuan dari pengukuran ini adalah untuk menilai sejauh mana kemajuan/progress penerapan kriteria dan indikator Pariwisata Berkelanjutan dengan harapan kedepannya dapat dipastikan orkestrasi para pihak dalam rangka peningkatan nilai *attractiveness*, inklusivitas, keberlanjutan, resiliensi, dan kualitas destinasi pariwisata. Hasil atau luaran kegiatan pengukuran ini adalah laporan performansi (*performance report*) mengenai evaluasi implementasi pariwisata berkelanjutan di destinasi tersebut dalam bentuk bukti dokumen dan demonstrasi nyata (*key evidence*), dan rekomendasi.

Gambar C.8.3
Maklumat Pariwisata Berkelanjutan



3.1.4. Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2023

Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023	
			TARGET	REALISASI
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Skala Likert : 1-4)	4	4

Pada tahun 2023 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah meningkatkan kualitas pelayanan terutama bagi publik. Hal ini merupakan komitmen BPOLBF untuk menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak eksternal. Di tahun 2023, BPOLBF telah melakukan survei kepuasan terhadap kualitas pelayanan BPOLBF dan mendapatkan score 4. Survei ini diadakan pada 28 November sd. 06 Desember bekerja sama dengan Peneliti dari Politeknik eLBajo Commodus sebagai tim validasi. Survei ini kemudian diberikan kepada 300 responden yang pernah menerima pelayanan publik BPOLBF. Hasil ini tentunya memberikan gambaran bahwa BPOLBF telah mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra dan menggambarkan bahwa BPOLBF telah memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya BPOLBF juga memperoleh hasil yang maksimal dengan skor 4 dengan target yang harus dicapai 4. Berikut data hasil survei kualitas pelayanan BPOLBF:

Tabel 2. Teknik Analisis Data

Ketentuan					
Bobot Nilai Rata-Rata Tertimbang Variabel				0,093	
Nilai Persepsi	Frekuensi (f)	Interval Frekuensi (%)	Interval Mean (yM)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	x1	1 - 25	1 - 1,5	D	Tidak Baik
2	x2	26 - 50	1,6 - 2,5	C	Kurang Baik
3	x3	51 - 75	2,6 - 3,5	B	Baik
4	x4	76 - 100	3,6 - 4,0	A	Sangat Baik

Keterangan:

Jumlah Data Indikator (n) = 28

Mean Max n = 3,853

Jumlah sampel = 300

Mean Min n = 3,766

Range = 0,093

Dengan demikian, maka berdasarkan hasil olah data survei maka Indeks Kepuasan Publik terhadap layanan dari BPOLBF dapat dirangkum dalam tabel berikut ini:

Item	Item	Indikator	Nilai Rata-Rata Mean	Nilai Rata-Rata Frekuensi	Kategori Persepsi
Kualitas Pelayanan Komunitas	Informasi	- Tersedia pelayanan informasi yang akurat, lengkap dan terpadu BPOLBF - Menyediakan informasi secara akurat, lengkap BPOLBF yang diperoleh di Kantor, dapat dipercaya - Tingkat tinggi BPOLBF dalam melayani warga masyarakat secara langsung atau melalui telepon	3,766	47%	Sangat Baik
	Survei, Monitoring dan Penguatan Pelayanan	- Tercatat pelayanan administrasi di Kantor BPOLBF melalui dan melalui telepon	3,766	74%	Sangat Baik
Keterjangkauan Pelayanan	Keterjangkauan Pelayanan	- Saat BPOLBF memiliki prosedur yang terakreditasi yang baik, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi - Saat BPOLBF memiliki prosedur yang terakreditasi yang akurat - Saat BPOLBF memiliki prosedur pelayanan informasi yang akurat yang terakreditasi	3,766	88,8%	Sangat Baik
	Partisipasi Pelayanan	- Saat BPOLBF memiliki informasi dan pelayanan yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi - Saat BPOLBF memiliki prosedur pelayanan yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi - Saat BPOLBF memiliki prosedur pelayanan yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi	3,853	88,8%	Sangat Baik
Peningkatan Penguatan Layanan Komunitas	Peningkatan Penguatan Layanan Komunitas	- Saat BPOLBF memiliki prosedur yang terakreditasi yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi - Saat BPOLBF memiliki prosedur pelayanan yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi - Saat BPOLBF memiliki prosedur pelayanan yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi	3,766	88,8%	Sangat Baik
	Respon dan Waktu	- Saat BPOLBF memiliki prosedur yang terakreditasi yang akurat, efektif, efisien, akurat, yang terakreditasi	3,766	88%	Sangat Baik

[illegible]

Hasil survei menunjukkan bahwa Total Skor yang diperoleh adalah 3,783, **Persentase 81,1% Sangat Baik, dengan Nilai Persepsi 4**. Skor maksimal yang diperoleh di atas tidak lepas dari strategi komunikasi publik yang dilakukan BPOLBF. Sepanjang tahun 2023, BPOLBF telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Diskusi Bersama Media (DISKORIA), 6 (enam) kali Press Conference, 1 (satu) kali Kegiatan Temu Admin Media Fioratama dan 5 (lima) Kerja Sama bersama Media Partner, dan 1 (satu) desain gratis Media Sosial. 5 (lima) Media Partner ini terdiri dari 1 (satu) Media Berbahasa Asing, 2 (dua) Media Nasional, dan 2 (dua) Media Lokal. Selain dalam bentuk kerja sama kontrak, beberapa kerja sama media juga dilakukan secara swakelola. Selanjutnya, BPOLBF juga menjalankan tugas PPID untuk mengolah, mendokumentasikan, dan memenuhi permohonan informasi. Pada tahun 2023, BPOLBF telah memenuhi 40 permohonan data dari publik.

3.1.5. Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2023
Tercapainya Layanan Internal Berkualitas Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023	
			TARGET	REALISASI
1	Terwujudnya Layanan Internal Berkualitas Badan	Indeks kepuasan terhadap layanan Internal Badan	4	4

	Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores	Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (Skala Likert : 1-4)		
--	--------------------------------------	---	--	--

Pada tahun 2023 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah meningkatkan kualitas pelayanan dalam lingkungan internal. Hal ini merupakan komitmen BPOLBF untuk menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak internal. Di tahun 2023, BPOLBF telah melakukan survei kepuasan terhadap kualitas pelayanan BPOLBF dan mendapatkan score 4. Survey ini diadakan pada 1 Desember sd. 06 Desember. Survey ini kemudian diberikan kepada seluruh staf yang pernah menerima pelayanan publik BPOLBF. Hasil ini tentunya memberikan gambaran bahwa BPOLBF telah mencapai target yang telah ditetapkan pada renstra dan menggambarkan bahwa BPOLBF telah memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya BPOLBF juga memperoleh hasil yang maksimal dengan skor 4 dengan target yang harus dicapai 4. Berikut data hasil survei kualitas pelayanan BPOLBF:

3.1.6. Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah

Tabel Realisasi Prioritas Kinerja TA 2023
Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023	
			TARGET	REALISASI %
	Meningkatnya Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah	Jumlah Forum Komunikasi dengan Pemda	2	100

Pada tahun 2023 Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores telah melakukan berbagai forum komunikasi dengan pemda khususnya forum bersama seluruh Kepala Daerah di 11 Kabupaten Wilayah Koordinatif. BPOLBF turut hadir dalam forum komunikasi dan mendukung terselenggaranya berbagai event besar yang dilaksanakan di Labuan Bajo seperti Asaan Summit, Rakornas Semester II 5 DPSP, ITSC dan ITMP

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran

No	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Per 31 Desember 2023	
			Rp	%
	Produk Wisata Dan Kegiatan (Event) Di Kawasan	Rp. 3,689,352,000	Rp. 3,688,669,690	99,98%

Realisasi Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan

No	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2023	
			Rp	%
1	Divisi Investasi	Rp. 500,000,000	Rp. 493,481,181	98.70%
2	Divisi Pengembangan Bisnis	Rp. 1,150,000,000	Rp. 1,139,624,383	99.10%
Total Anggaran Direktorat Industri dan Kelembagaan			Rp. 1,650,000,000	
Realisasi Keuangan			Rp. 1,633,105,564	

Realisasi Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata

No	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp)	Realisasi Per 31 Desember 2023	
			Rp	%
1	Divisi Amenitas dan Daya Tarik Wisata	Rp 1,000,000,000	Rp. 999,910,929	99.99%
2	Divisi Aksesibilitas dan Infrastruktur	Rp1,499,891,000	Rp. 1,497,710,229	99.85%
Total Anggaran Direktorat Destinasi Pariwisata			Rp. 2,499,891,000	
Realisasi Keuangan			Rp. 2,497,621,158	

Realisasi Anggaran Direktorat KUKP

No	Unit Kerja	Pagu Awal (Rp)	Realisasi Per Desember 2023	
			Rp	%
1	Divisi Komunikasi Publik	Rp. 2.173.156.000	Rp. 2.167.617.571	99.75%
2	Divisi Keuangan	Rp. 1.050.000.000	Rp. 1.049.989.334	99.99%
3	Divisi Umum	Rp. 21.566.540.000	Rp. 21.039.170.730	97.05%
Total Anggaran Direktorat KUKP			Rp. 24.788.696.000	
Realisasi Keuangan			Rp. 24.256.777.635	

3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Pemasaran

	KEBERHASILAN	HAMBATAN KESAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dengan SDM yang terbatas (posisi 2 Kepala Divisi - Kepala Divisi Pemasaran Nusantara dan Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara - hingga saat ini masih kosong) Direktorat Pemasaran mampu menyelesaikan beberapa kegiatan.	Memiliki hambatan dalam manajemen dan komunikasi - perlu adanya tata kelola dan SOP organisasi.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu mencapai target kinerja meskipun mengalami pemblokiran anggaran.	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus diadakan serta pengurangan alokasi anggaran pada beberapa pelaksanaan kegiatan berdampak pada output - Mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban kegiatan perlu ditingkatkan untuk menjaga akuntabilitas

		- <i>perlu adanya SOP</i>
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Direktorat Pemasaran memanfaatkan Google Drive serta aplikasi Google lainnya sebagai tempat penyimpanan data dan dokumen sehingga mempermudah koordinasi serta efisiensi waktu dalam proses administrasi. Selain itu optimalisasi teknologi dan informasi juga dimanfaatkan untuk: • Perencanaan dan promosi konten pariwisata dan ekonomi kreatif melalui digital. • Pembuatan video promosi untuk promosi digital.	Adanya perubahan aplikasi ke Microsoft Teams untuk administrasi dan koordinasi tim, maka dibutuhkan waktu untuk beradaptasi.
Memaksimalkan Program Kerja	Untuk memaksimalkan program kerja, Direktorat Pemasaran membentuk 2 <i>flagship</i> program yang beresek jangka panjang yaitu : • Program Ideathon • Pameran Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Selain itu dalam melaksanakan program kerja, Direktorat Pemasaran berkolaborasi dengan unsur pentahelix sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. Beberapa mitra kolaborasi: • Kemenparekraf • Kominfo • Telkom Indonesia • Bank Indonesia • Bank BPD NTT • Disparekraf Provinsi NTT • Penyelenggara event di wilayah Floratama • Pelaku UMKM ekonomi kreatif • Pelaku pariwisata	- Akibat terjadinya pemotongan anggaran beberapa rencana pelaksanaan kegiatan harus ditiadakan. - Konsep pelaksanaan kegiatan selama masa pandemi seringkali mengalami perubahan konsep dan serta tanggal pelaksanaan dengan mengikuti kebijakan pemerintah terkait dengan pembatasan pergerakan. - Koordinasi lintas instansi terkadang masih belum maksimal dikarenakan adanya kebijakan oleh masing-masing instansi.

	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu melampaui target kinerja dengan SDM yang terbatas: - Tidak ada 2 Kepala Divisi yakni Kepala Divisi Investasi dan Kepala Divisi Pengembangan Bisnis. Alokasi staf tidak memadai dan sering diubah. - Memiliki sistem pengelolaan SDM dan pengukuran kinerja melalui outcome, perjanjian kinerja, dan penerapan peraturan SDM - Menerapkan Tata Kelola Kemenparekraf (Nota Dinas, Jam Kerja, dll) untuk mengelola administrasi Direktorat	Memiliki hambatan dalam menjalankan manajemen dan komunikasi yang efektif karena tidak di dukung oleh Direktur Utama beserta beberapa jajaran seperti SPI dan Divisi Umum dalam upaya Direktorat Industri dan Kelambagaan menjalankan tugas dan fungsi. <i>Tata Kelola dan SOP organisasi dan SPIP tidak diterapkan, arahan Direktur Utama sering berubah, tidak mendapat dukungan dari Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi.</i> Tidak diberikan alokasi staf yang memadai untuk menjalankan pekerjaan, empat kali perpindahan tanpa landasan analisa jabatan maupun kesesuaian kebutuhan Direktorat.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Mampu melampaui target kinerja dengan anggaran terbiokir, Penyerapan anggaran 99,9 persen dengan melampaui target SKU.	Tidak ada
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Mendorong optimalisasi teknologi dan informasi melalui: - Manajemen pekerjaan Direktorat menggunakan Google (Email, Drive, Calendar, Meets, dll) - Pengembangan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis digital	Menunggu penyelesaian website untuk promosi investasi. Hambatan dalam menciptakan Floratama Digital Investment (sistem P2P lending/crowdfunding online) sebagai unit usaha BLU BPOLBF.
Memaksimalkan	1. Membentuk 4 Program	Status BPOLBF baru ditetapkan

Program Kerja	Terobosan (Membentuk pondasi dengan dampak jangka panjang). • Floratama Creative Hub (Floratama Academy, Floratama Digital Investment, Made in Floratama, Pasar Floratama) • Floratama Human Capital • Forum Floratama • Floratama Sustainable Investment 2. Kolaborasi pentahelix melalui Forum Floratama dan Antar Kementerian/Lembaga - dalam pelaksanaan program dengan koordinasi dan juga pembagian kebutuhan anggaran sehingga program terlaksana secara maksimal dan target kinerja masing-masing tercapai. • Deputi Industri dan Investasi, Kemenparekraf • Deputi Fasilitas Promosi Investasi, BKPM • Deputi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kemenkomarves • D1, D2, D3, D4, D7 Kemenparekraf • Pemerintah 11 Kabupaten dan Provinsi NTT	menjadi BLU pada November 2022, sehingga belum bisa merubah program terobosan menjadi unit usaha BLU. Hambatan dalam realisasi program seperti Floratama Digital Investment dan Made in Floratama karena alokasi pegawai yang berubah-ubah serta dirihikan sehingga terciptanya berbagai hambatan.
-----------------------------	---	--

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat Destinasi Pariwisata TA 2023

	KESTIFILISIAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Mampu mencapai target kinerja dan ada beberapa target capaian yang melebihi target yang ditetapkan	Belum adanya SOP organisasi internal Direktorat / Divisi
Efisiensi Sumber	Mampu mencapai target kinerja	- Sistem atau Aturan Pelaporan Administrasi dan laporan

Daya Keuangan		keuangan yang berubah Tim Keuangan - Adanya Pemblokiran Anggaran juga mampu menghambat target capaian yang diharapkan maksimal
Arsip Dokumen Pekerjaan	- Arsip Dokumen Soft File via Gdrive, One Drive (Microsoft Office 365), WhatsApp - Arsip Dokumen Hard File menggunakan Box Container dan Das	- Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi. Dokumen hasil Pelaporan kegiatan direktorat perlu di arsipkan dalam satu sistem di BPOLBF - Perlu ada Ruang Arsip khusus Dokumen Direktorat yang Hard File

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Direktorat KUKP

Divisi Umum	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	• Terpenuhi pengisian jabatan Direktur • Terpenuhi perekrutan Staff BPOLBF • Posisi staff sesuai dengan kebutuhan masing – masing direktorat	Ada beberapa posisi jabatan Kepala Divisi belum terisi yakni : • Kepala Divisi Investasi • Kepala Divisi Pengembangan Bisnis • Kepala Divisi Pemasaran Nusantara • Kepala Divisi Pemasaran Mancanegara • Kepala Divisi Amanitas Daya Tarik Wisata
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Perbaikan dalam penyerapan	Gaji untuk 5 (lima) orang kepala divisi yang belum terisi tidak terserap
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Manajemen pekerjaan melalui qDrive dan Whatsapp	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi.

Divisi Keuangan	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Tertindakannya Proses Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran dan Layanan Manajemen Keuangan Badan Pelaksana Otoda Labuan Bajo Flores	Koordinasi yang masih kurang efektif, sehingga rencana program dan rencana anggaran sering berubah-ubah.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Perbaikan dana penyerapan anggaran	Pelaksanaan kegiatan belum sesuai perencanaan
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Pencatatan pelaporan keuangan berbasis aplikasi seperti SAKTI, SAS, SAIBA dan DIGIPAY	Perlu meningkatkan optimalisasi Teknologi & Informasi.

Divisi Komunikasi Publik	KEBERHASILAN	HAMBATAN & KEGAGALAN
Efektivitas Sumber Daya Manusia	Terselenggaranya kegiatan diseminasi informasi melalui berbagai konten publikasi yang disalurkan melalui instrumen media (own media, paid media, maupun forum offline media).	Belum maksimalnya pemantauan akses informasi baik digital maupun non digital yang berdampak pada meratanya persebaran informasi yang dipublikasikan oleh BPOCBF.
Efisiensi Sumber Daya Keuangan	Meningkatnya penyerapan anggaran	Adanya pemblokiran anggaran.
Optimalisasi Teknologi & Informasi	Manajemen pekerjaan melalui gDrive dan Whatsapp	Tertatasnya peralatan dan kehadiran para staf baru yang masih proses adaptasi, mengingat keterampilan menulis adalah keahlian khusus.

3.4 KINERJA LAIN- LAINYA

1. Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (PK3E)

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengatasi kemiskinan ekstrem, pemerintah telah meluncurkan Rencana Aksi Nasional (RAN). Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) telah merancang serangkaian program guna memajukan sektor pariwisata. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dengan memperkuat kapasitas UMKM di berbagai kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Dasar dari program ini adalah komitmen untuk mengembangkan pariwisata dan mendorong ekonomi kreatif di kawasan tersebut.

Sebagai bentuk konkret dari komitmen ini, BPOLBF telah merancang dan melaksanakan berbagai program, termasuk program beasiswa. Dalam kerjasama dengan Poltekpar NHI Bandung, program beasiswa ini memberikan kesempatan kepada tiga anak berprestasi namun kurang mampu untuk memperoleh pendidikan tinggi di bidang pariwisata dan kegiatan Floratama Academy dengan cara melakukan inkubasi UMKM di Wilayah Labuan Bajo Flores serta Upaya Pemberdayaan SDM Pariwisata melalui kegiatan pelatihan sertifikasi di Manggarai Barat.

2. Pelaporan Rencana Aksi Kantor Sekretarian Presiden (SIMONEV)

Pada tahun 2023 BPOLBF telah melaporkan progres perkembangan labuan melalui 3 rencana aksi yaitu Kerjasama dengan potensial investor BPOLBF, Produk Wisata dan Kegiatan (Events) di Kawasan Badan Otorita Labuan Bajo Flores dan Legalitas Lahan Otorita BPOLBF.

Pada akhir tahun 2023 BPOLBF telah melaporkan progres berupa data dukung seperti:

a. Kerjasama dengan potensial investor BPOLBF

Terlaksananya pemilihan Mitra Kerja Sama Operasional (Investor) di Labuan Bajo sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

b. Produk Wisata dan Kegiatan (Events) di Kawasan Badan Otorita Labuan Bajo Flores

Terlaksananya 1 Kegiatan Pengenalan Produk/Perjalanan Wisata, 1 Kegiatan Pengenalan Produk Ekonomi Kreatif dan 3 Pendukungan Events Pemasaran Labuan Bajo-Flores. 1 Kegiatan Pengenalan Produk/Perjalanan Wisata, 1 Kegiatan Pengenalan Produk Ekonomi Kreatif dan 3 Pendukungan Events Pemasaran Labuan Bajo-Flores:

- Kegiatan Pengenalan Produk/Perjalanan Wisata Kawasan BPOLBF di Kegiatan Bali and Beyond Travel Fair 2023
- Kegiatan Pengenalan Produk Ekonomi Kreatif Teras Ekonomi Kreatif Labuan Bajo
- Pendukungan Event Wolobobo Ngada Festival 2023
- Pendukungan Event Labuan Bajo Maritime Festival 2023
- Pendukungan Event Pemenang Kompetisi Ideathon 2023

C. **Legalitas Lahan Otorita BPOLBF**

Pada renaksi ini laporan akhir yang harus disampaikan yaitu Terbitnya Sertifikat HPL Kawasan Otorita BPOLBF. Adapun dokumen pendukung yang harus disampaikan sebelum terbitnya sertifikat HPL yaitu Peta Bidang Tanah dari Kanwil NTT, Pertimbangan Teknis Pertanahan (PTP/Pertek) dari Kantah Manggarai Barat, Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) dan Menteri ATR/BPN - Dirjen Tata Ruang, SK Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dari Menteri ATR/BPN - Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah, Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dari Dinas Pendapatan Daerah Manggarai Barat.

BAB 4

PENUTUP

Bab 4

Penutup

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LAKIN) Pengadilan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores pada dasarnya merupakan bentuk pertanggung jawaban atas program dan kegiatan strategis yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2023 memuat laporan pencapaian kinerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores selama kurun waktu tahun 2013 yang dituangkan menjadi 8 target sasaran strategis Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan realisasi anggaran BPOLBF sebesar 98.39%.

Secara umum tujuan, program ataupun sasaran satuan kerja Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores Tahun 2023 telah berjalan dengan baik meskipun masih ditemui sejumlah hambatan atau kendala dalam pelaksanaannya. Hasil yang telah dicapai di tahun 2023 tentunya masih perlu ditingkatkan lagi ditahun-tahun mendatang agar dapat merespon setiap tantangan atau tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.

Adapun keberhasilan atas pencapaian target dari kegiatan atau sasaran yang ditetapkan adalah tidak lepas dari peran serta semua pihak yang terlibat didalamnya. Keberhasilan tersebut merupakan cerminan dari telah berjalannya sistem kerja yang berlaku dan didukung oleh suasana kerja yang dinamis dan bersifat kekeluargaan. Keberhasilan yang telah dicapai di lingkungan Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores antara lain semakin meningkatnya kualitas kerja para pegawai yang tentunya membawa dampak kepada peningkatan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Atas keberhasilan yang telah dicapai tersebut tentunya perlu diberikan apresiasi atau penghargaan kepada semua pihak yang berperan serta didalamnya.

4.2 REKOMENDASI

Dari capaian tahun 2023, dapat direkomendasikan beberapa langkah penting sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kinerja tahun yang akan datang antara lain:

1. Memastikan perencanaan program dan anggaran dirancang secara efektif agar program kerja yang dibuat bisa tepat sasaran
2. Memastikan agar koordinasi antar lembaga dapat dilakukan dengan baik
3. Meningkatkan implementasi pada sistem monitoring dan evaluasi pada wilayah koordinatif;
4. Evaluasi secara berkala atas pencapaian Indikator Kinerja Utama
5. Melakukan inovasi di bidang pengembangan kawasan otoritatif
6. Memastikan agar target BLU bisa tercapai